



**KEGIATAN MENDONGENG DI KAMPUNG DONGENG
DALAM UPAYA MENUMBUHKAN PERILAKU SOSIAL ANAK
USIA SD**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Nama : Annisa Nurul Fajri

NIM : 2018820041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Skripsi September 2022

Annisa Nurul Fajri (2018820041)

**KEGIATAN MENDONGENG DI KAMPUNG DONGENG DALAM UPAYA
MENUMBUHKAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SD**

Xvii + 210 Halaman, 1 Tabel, 2 Gambar, 15 Lampiran

ABSTRAK

Pada penelitian ini hanya berfokus dengan perilaku sosial anak usia SD. Perilaku sosial sangat penting ditumbuhkan pada anak usia SD agar dapat menjadi anak yang dapat disenangi atau berperilaku sosial yang baik di dalam kehidupan baik di dalam masyarakat maupun keluarga. Dongeng ialah kegiatan tradisional yang diikuti untuk proses belajar anak untuk dapat mengasah emosional anak. Karena, kondisi psikologi anak masih sangat mudah dipengaruhi serta dibangun. Metode penelitian kualitatif deskriptif. lalah peneliti diharuskan mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang mendeskripsikan di dalam sebuah tulisan yang bersifat naratif. Pendekatan yang dipakai dalam desain penelitian ini ialah dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data, data *collection*, data *reduction*, data *display*, data *coclusion*. Maka hasil kegiatan mendongeng yang didalamnya dapat menumbuhkan perilaku sosial peserta dongeng dalam kegiatan mendongeng untuk peserta yang mengikuti kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng pentingnya kegiatan-kegiatan sosial antara lingkungan seperti kegiatan mendongeng yang diadakan rutin terutama kepada anak-anak untuk menumbuhkan perilaku sosial anak yang positif. Dengan itu mengetahui macam-macam pesan nilai moral pada cerita dongeng yang telah didengarkan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng. Memahami aspek-aspek perilaku sosial sehingga dengan itu mampu membantu peserta berperilaku sosial yang baik di lingkungannya. Perilaku sosial anak usia SD pada Kegiatan mendongeng yang dilaksanakan di Kampung Dongeng sudah terlaksana dengan efektif dan baik dari awal kegiatan sampai akhir.

Kata Kunci : Perilaku Sosial, Perilaku Sosial Anak usia SD, Mendongeng

Daftar Pustaka 27 (2011-2021)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI

Pembimbing,



Lativa Qurrotaini, M.Pd

Tanggal : 10 Agustus 2022

MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kaprodi,



Lativa Qurrotaini, M.Pd

Tanggal : 10 Agustus 2022

Nama : Annisa Nurul Fajri
Nomor Pokok : 2018820041
Judul Skripsi : Kegiatan Mendongeng di Kampung Dongeng dalam upaya
menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD
Angkatan : 2018/2019

LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Kegiatan Mendongeng Di Kampung Dongeng Dalam Upaya Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD" yang di tulis oleh Annisa Nurul Fajri Nomor Pokok 2018820041 telah diajukan pada Senin, 05 September 2022 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Dekan,



Dr. Iswan, M.Si.

Panitia Ujian	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ismah, M.Si.</u> Ketua		26 - 9 - 22
<u>Lativa Qurrotaini, M.Pd.</u> Sekretaris		21 - 09 - 2022
<u>Lativa Qurrotaini, M.Pd.</u> Pembimbing		21 - 09 - 2022
<u>Mas Roro Diah WL., M.Pd.</u> Penguji- 1		17 - 09 - 2022
<u>Venni Herli Sundi, M.Pd.</u> Penguji- 2		16 - 09 - 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama : Annisa Nurul Fajri

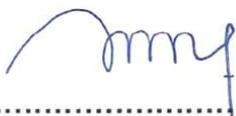
No.Pokok : 2018820041

Judul Skripsi : Kegiatan Mendongeng Di Kampung Dongeng Dalam Upaya Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD

Angkatan : 2018

Hari : Senin

Tanggal : 05 September 2022



.....
Ismah, M.Si.

Ketua



.....
Lativa Qurrotaini, M.Pd.

Sekretaris



.....
Lativa Qurrotaini, M.Pd.

Pembimbing



.....
Mas Roro Diah WL., M.Pd.

Penguji- 1



.....
Venni Herli Sundi, M.Pd.

Penguji- 2

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- a. Nama : Annisa Nurul Fajri
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 11 Maret 2001
- c. Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/PGSD
- d. Nomor Pokok : 2018820041
- e. Alamat Rumah : Jl. Musyawarah No.65, Rt003/004, Sawah, Ciputat. Tangerang Selatan.
- f. No.tlp/HP : 083812303644
- g. Judul Skripsi : Kegiatan Mendongeng Di Kampung Dongeng Dalam Upaya Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuaidengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumentasi/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan data bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05 September 2022

Maha Siswa yang bersangkutan,



Annisa Nurul Fajri

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nurul Fajri
No. Pokok : 2018820041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak *Bebas Royalty Non Eksklusif (Non Exlusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**KEGIATAN MENDONGENG DI KAMPUNG DONGENG DALAM
UPAYA MENUMBUHKAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SD**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalty Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal, 05 September 2022



Annisa Nurul Fajri

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, karya sederhana ini ku persembahkan untuk :

- ✓ Rabb dalam hidupku, Allah Subhanahu WaTa'ala
- ✓ Terisistimewa Ayahanda Muhamad dan Ibunda Santi Rejeki yang tercinta, tersayang, terkasih dan terhormat yang tidak pernah lelah mendoakan anak perempuan pertamanya. Membagi keringat dan waktunya untuk mencari rejeki agar terpenuhi segala kebutuhan, membesarkan, dan mendidik anak dengan penuh cinta dan kasihnya, terimakasih atas segala pengorbanan yang tak terbalasakan, semoga Allah SWT membalasnya dengan nilai kebaikan pahala serta mengampuni dosa keduanya, mengangkat derajatnya, senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya, senantiasa memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin...
- ✓ Adik-adikku tersayang Silvia Febriyanti, Aisha Putri Muhamad, Faradillah almira oktavia yang turut memberikan doa dukungan dan semangat agar terselesainya studi ini.
- ✓ Ucapan terima kasih yang teramat kepada dosen pembimbingku Ibu Lativa Qurrotaini, M.Pd yang memberikan ilmu serta pengetahuannya, dan teramat sabar selama membimbing sehingga selesai penulisan skripsi ini.
- ✓ Dosen-dosenku yang telah menjadi orang tua keduaku, yang namanya tidak bisa ku sebutkan satu persatu yang selalu

memberikan motivasiku untukku. Ucapkan terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu dosen berikan sangatlah bermanfaat untukku.

- ✓ Tak lupa teruntuk saudara-saudaraku, Uwa Yuni, Tante Nita, Tante dini, Om Habi, Ka Mega, Tante Yanah, Nenek Usmi, Nenek Rosiah, Aprilia kusumawati, Natia Iarania yang selalu memotivasi dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini. Ku ucapkan terima kasih banyak,
- ✓ Seluruh mahasiswa PGSD khususnya kelas ASD 2018
- ✓ Orang-orang yang senantiasa memotivasiku selama ini tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Sukron jazakumullah untuk dukungannya.
- ✓ Almamaterku UMJ

MOTTO

- Jika ingin melihat ALLAH tersenyum, lihatlah senyum orang tua mu.
- Manusia harus punya rencana, bila tidak punya rencana laksana mayat yang berjalan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kepada umatnya yang selalu melaksanakan ajarannya.

Skripsi ini sengaja penulis ajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itu penulis ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama, kepada :

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di fakultas ini.
2. Ibu Lativa Qurrotaini, M.Pd., Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

Jakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi saya, yang telah memberikan dorongan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Jakarta yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
4. Ka Awam Prakoso selaku Ketua Kampung Dongeng yang telah mengizinkan dan mendukung saya penelitian.
5. Kepada orang tua mamah Santi Rejeki dan ayah Muhamad yang telah memberikan dukungan moral doa yang tiada hentinya kepada penulis, kepada adik-adik kandung dari penulis yaitu Silvia Febriyanti, Aisha Putri Muhammad, Faradillah Almira Oktavia yang selalu menanyakan progres skripsi dari penulis.
6. Kepada diri sendiri yang telah kuat selama menjalankan sampai tahap ini.
7. Kepada sahabat SMK Hellen Al'zahra, Anna Setia, Emiyati yang telah mendukung penulis.
8. Kepada Teman saya Talitha Shafa sasikirana dan Ririn Desi Fitriyani yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat bugulu sholehah yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh teman seperjuangan ASD dan PGSD 2018 yang selalu memberikan semangat dukungan serta bantuan kepada penulisan

dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan segala bentuk saran maupun masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya dengan segala ketulusan hati yang bersih dan ikhlas, penulis berdoa semoga amal baik yang telah mereka berikan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin.

Jakarta, 05 September 2022

Penulis,

Annisa Nurul Fajri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
FAKTA INTEGRITAS	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Fokus Masalah.....	5
C.Rumusan masalah	5
D.Tujuan Penelitian	5
F.Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A.Tempat dan Waktu Penellitian	33
B.Metode penelitian.....	34
C.Desain Penelitian	34
D.Subjek Penelitian	35
E.Teknik Pengumpulan Data	37
F.Teknik Analisis Data.....	40
G.Uji Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data	48
B. Hasil Analisis Data	47
C. Hasil Dokumentasi	94

D. Interpretasi Hasil Penelitian.....	94
BAB V PENUTUP	97
A.Kesimpulan.....	97
B.Saran.....	98
Daftar Pustaka	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	33
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 4.1 Hasil Dokumentasi.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian	110
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	111
Lampiran 3 surat Permohonan Validasi Penelitian	112
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	113
Lampiran 5. Persetujuan Seminar Proposal.....	124
Lampiran 6 Nama-Nama Informan	125
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	126
Lampiran 9 Hasil Wawancara Pendongeng dan Peserta.....	136
Lampiran 10 Pedoman Observasi	185
Lampiran 11 Hasil Observasi.....	186
Lampiran 12 Dokumentasi	206
Lampiran 13 Kartu Menyaksikan Sidang Skripsi.....	209
Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi.....	210
Lampiran 15 Daftarn Riwayat Hidup	211

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari suatu sikap ataupun aktivitas dari orang itu sendiri serta di dalam tempat lingkungan masyarakat ataupun sosial. Dengan ini manusia tidak bisa hidup secara sendiri sehingga perilaku tersebut mewajibkan manusia buat saling ketergantungan satu sama lain. Perilaku ini dapat dikatakan dengan perilaku sosial aktivitas yang dapat berpengaruh pada area manusia terhadap orang lain yang dituntut sesuai dengan sosial.

Pada kesempatan ini peneliti hanya berfokus dengan penelitian perilaku sosial anak usia SD. Pada anak-anak yang mengikuti kegiatan mendongeng dengan ini maka peneliti mengetahui apakah anak usia SD dapat mengetahui isi pada pesan nilai-nilai moral cerita dongeng tersebut yang dapat menumbuhkan pada perilaku sosial anak Usia SD.

Menurut Hurlock, 2004: 262 (Dalam Siti Nisrima, 2016). Perilaku sosial yaitu memusatkan perhatiannya pada antara hubungan antar orang serta lingkungan nya yang terdiri atas beragam objek sosial serta non sosial ataupun tidak menyenangkan

objek tersebut. Perilaku sosial seseorang ialah watak relatif buat menjawab orang – orang serta lingkungan nya yang terdiri atas beragam objek sosial serta non sosial ataupun tidak menyenangkan objek tersebut. Perilaku sosial seseorang ialah watak relatif buat menjawab orang lain dengan caranya masing-masing atau berbeda. Misalnya dalam bekerja sama, terdapat orang yang melaksanakan dengan tekun, sabar serta senantiasa mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadinya sendiri.

Perilaku sosial sangat penting ditumbuhkan pada anak usia SD agar dapat menjadi anak yang dapat disenangi atau berperilaku sosial yang baik di dalam kehidupan baik di dalam masyarakat maupun keluarga. Pada dasarnya perilaku sosial dijelaskan di dalam Al- Qur'an tujuan perilaku sosial untuk dapat membentuk karakter islami yang spesifik.

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا سَخِرِيًّا ۗ وَرَحِمْتَ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya : Kami telah menentukan di antara mereka keadaan hidup mereka di dunia ini, dan kami telah meninggikan sebagian mereka daripada sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka mengambil manfaat dari sebagian lain.“(QS. Az-zukhruf : 32)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah setiap manusia mempunyai naluri bila ada sesuatu yang jahat atau negatife yang akan datang kepadanya dan itu ditentukan seberapa dekatnya antara hamba kepada tuhan yang maha pencipta Allah SWT. Bahwasannya *habluminallah* dan *hablumminannas* pribadi itu tercermin dari perilaku ibadah dan perilaku sosial sehingga membentuk pribadi yang berkarakteristik. Dengan itu peneliti hanya berfokus pada perilaku sosial anak SD, pada kegiatan mendongeng agar dapat mengetahui apakah dari kegiatan mendongeng yang diadakan di Kampung dongeng dapat menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD secara positif.

Kegiatan mendongeng yang didirikan oleh kampung dongeng memiliki banyak kegiatan sosial seperti pekan ceria, sanggar kampung dongeng yang memiliki sasaran anak-anak sekitar kampung dongeng seperti anak usia sekolah dasar. Kegiatan mendongeng ini juga memiliki uraian kegiatan lainnya setiap kegiatan yang dilaksanakan selain kegiatan mendongeng yaitu games permainan tradisional, pembuatan Kreativitas dan pembinaan anak dalam memaksimalkan potensi yang dimiliki. Setelah peneliti melakukan pra-observasi pada kegiatan tersebut di Kampung Dongeng masih ada beberapa peserta yang memiliki kekurangan perilaku yang baik seperti sopan santun dalam berbicara, disiplin

tepat waktu dan dan tanggung jawab, maka pada kegiatan ini peneliti mengharapkan dapat menumbuhkan Perilaku sosial pada peserta pada kegiatan mendongeng pada perilaku anak usia SD melalui pesan-pesan moral cerita dongeng yang telah disampaikan. Kampung dongeng memiliki misi yaitu dapat menanamkan karakter yang baik melalui dongeng ke seluruh Indonesia tersebut peneliti disini hanya berfokus pada kegiatan mendongeng pada pekan ceria saja untuk dapat mengetahui Apakah Kegiatan Mendongeng di Kampung Dongeng dapat Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD.

Berikutnya Woolfson dalam Hermawan 2011 (Dalam Cholifah Tur Rosidah) mengatakan hasil dari studi yang didapaknya menampilkan bahwa dongeng ialah kegiatan tradisional yang diikuti untuk proses belajar anak untuk dapat mengasah emosional anak. Karena, kondisi psikologi anak masih sangat mudah dipengaruhi serta dibangun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dongeng ialah cerita fantasi sederhana yang tidak nyata dan berisi nasihat, nilai-nilai serta pesan moral yang dapat diterapkan pada perilaku sosial anak usia SD.

Berdasarkan uraian penjelasan yang sudah disajikan peneliti ingin mengetahui bagaimana Kegiatan Mendongeng di Kampung Dongeng Dalam Upaya Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD

kota Tangerang Selatan, berikut pada kegiatan mendongeng apakah efektif dalam menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan diatas, maka peneliti fokus mengidentifikasi Kegiatan Mendongeng di Kampung Dongeng Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana Kegiatan Mendongeng di Kampung Dongeng Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD?
2. Apakah kegiatan mendongeng efektif untuk menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas di dalam sebuah penelitian penting rasanya untuk peneliti memahami tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk dapat diketahui oleh pembaca :

1. Untuk dapat mendeskripsikan Kegiatan Mendongeng di Kampung Dongeng Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD
2. Untuk mengetahui efektifkah Kegiatan Mendongeng di Kampung Dongeng Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD.

F. Manfaat Penelitian

Adapun terkait dengan adanya hasil penelitian, diharapkan

memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Dengan memberikan masukan dan sebuah informasi dengan secara teori dan penelitian sesuai dengan tema dan judul yang sejenis dalam menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD di Kampung Dongeng pada kegiatan mendongeng

2. Secara praktis

a. Bagi komunitas kampung dongeng

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi sebagai masukan dan informasi agar selalu mengamati dan memberikan sebuah penilaian di setiap perilaku anak usia SD dalam perilaku sosial anak di kegiatan mendongeng.

b. Bagi pendidik

Agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan masukan kepada peserta didik supaya memperhatikan faktor-faktor yang pengaruhi peserta dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng dalam upaya menumbuhkan perilaku sosial pada anak usia SD.

c. Bagi peserta didik

Dengan ini diharapkan Kegiatan Mendongeng di Kampung Dongeng Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD.

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat mencapai pengetahuan tentang perilaku sosial pada Kegiatan Mendongeng di Kampung Dongeng Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD

e. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti ini diharapkan agar mampu memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembagkan agar menjadi lebih sempurna.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1) Mendongeng

a. Pengertian Mendongeng

Dongeng secara sempit ialah sebuah cerita pendek kolektif susastraan lisan, secara luas adalah prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi (Danandjaja,1986 dalam Saidah & Damariswara, 2019). Dongeng pada awal mulanya disebarkan secara lisan ialah cerita khayal. Tetapi dengan demikian, dongeng mempunyai karakteristik menghibur serta mendidik. Menghibur disebabkan isinya berbentuk hiburan serta disukai anak kecil yang bahagia imajinasi di luar realitas yang terdapat mendidik, tidak hanya ada hiburan, dongeng penuh dengan nasihat-nasihat.

Menurut (Philips,2000) Mendongeng ialah sebuah sumber pengajaran yang sangat penting dengan sebuah kehadiran yang kuat di semua masyarakat sejak evolusi Bahasa manusia dan memiliki peran yang sangat efektif dalam sebuah pembelajaran sejak dasar.

Mendongeng merupakan seni sangat tua peninggalan leluhur yang butuh dilestarikan serta dibesarkan selaku salah

satu fasilitas positif guna menunjang kepentingan sosial yang luas. Jauh saat sebelum timbulnya aset tertulis serta novel, manusia berbicara serta merekam peristiwa-peristiwa dalam Kehidupan mereka dengan bertutur secara turun temurun. Tradisi lisan dahulu sempat menjadi primadona dan andalan para orang tua, terutama ibu dan nenek dalam mengantar tidur anak ataupun cucu mereka (Fakhruddin, 2003:1 dalam Wardiah, 2017)

Menurut amirudin dan bakar (2002:47 dalam Susmawati, 2020) “dongeng adalah cerita khayal semata, tidak pernah terjadi. Salah satu cerita binatang yang menjadi suri tauladan bagi manusia. Seperti contoh pelaku utama dalam cerita tersebut yaitu bisa bicara seperti manusia. Contohnya, dongeng si Kancil.

Sulistyarini dalam Hasbari, 2017, (Srina et al.,2020) menyampaikan bahwa dongeng mengandung nilai-nilai moral, yang terbagi dalam tiga kelompok, yaitu nilai moral individu, nilai moral sosial, dan nilai moral religi. Menurut Huck, Hepler dan Hickman dalam Ardini, 2012 (Srina et al., 2020) dongeng dapat digolongkan ke dalam dua kelompok, yaitu dongeng tradisional dan fantasi modern. Dongeng tradisional merupakan cerita yang diturunkan dari generasi ke generasi serta tidak mempunyai pengarang. Sedangkan dongeng fantasi modern

merupakan cerita yang mempunyai pengarang serta muat imajinasi pengarang serta menggambarkan kondisi pada dikala cerita itu terbuat.

b. Macam-macam mendongeng

Menurut (Kamisa dalam rusyanti 2013, dalam Irawan & Zulaikha, 2020) Dongeng adalah cerita yang dituturkan atau dituliskan yang bersifat hiburan dan biasanya tidak benar-benar terjadi dalam kehidupan. Dongeng ialah sesuatu wujud karya sastra yang ceritanya tidak betul-betul terjadi ataupun fiktif yang tabiat menghibur serta ada ajaran moral yang tercantum dalam cerita dongeng tersebut. Bersumber pada pengertian-pengertian tersebut, hingga bisa disimpulkan kalau dongeng merupakan cerita fiktif yang bertujuan untuk menghibur serta memiliki nilai-nilai moral dan budi pekerti di dalamnya.

Menurut Nurgiyantoro 2013 dalam Irawan & Zulaikha, 2020), dongeng diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu :

1. Dongeng Klasik

Dongeng klasik adalah cerita dongeng yang muncul sejak zaman dahulu yang telah mewarisi secara turun-temurun lewat tradisi lisan. Contoh dongeng klasik yang terkenal di Indonesia ialah Timun Emas.

2. Dongeng modern

Dongeng modern adalah cerita yang sengaja ditulis untuk

bermaksud bercerita agar tulisannya dibaca oleh orang lain. Contoh dongeng yang terkenal Hilangnya Ayam Bertelur Emas (Djokolelono) dan Putri wajah Buruk (Poppy Donggo Hutagalung. Menurut (Dudung 2015 dalam Irawan & Zulaikha, 2020) Jenis-jenis dongeng yaitu :

a. Dongeng tradisional

Dongeng tradisional adalah dongeng yang berkaitan dengan cerita rakyat dan biasanya turun-temurun. Dongeng ini Sebagian besar berfungsi untuk melipur lara dan menanamkan semangat pahlawan. Biasanya, dongeng tradisional disajikan sebagai pengisi waktu istirahat, dibawakan secara romatic, penuh humor, dan sangat menarik. Misalnya dongeng malin kundang, calon arang, jaka tingkir, sangkuriang dan lain-lain.

b. Dongeng futuristic (modern)

Dongeng futuristik atau dongeng modern disebut juga dongeng fantasi. Dongeng ini biasanya bercerita tentang sesuatu yang fantastik, misalnya tokohnya tiba-tiba menghilang. Dongeng futuristik bisa juga bercerita masa depan. Misalnya dongeng Bumi abad-25.

c. Dongeng Pendidikan

Dongeng Pendidikan adalah dongeng yang menciptakan dengan suatu misi Pendidikan bagi dunia anak-anak, misalnya menjaga sikap hormat kepada orang tua.

1) Dongeng fabel

Fabel adalah dongeng tentang kehidupan binatang yang digambarkan dapat berbicara seperti manusia. Cerita-cerita fabel sangat luwes digunakan untuk menyindir perilaku manusia tanpa membuat manusia tersinggung. Misalnya dongeng kancil, kelinci dan kura-kura.

2) Dongeng sejarah

Dongeng sejarah biasanya terkait dengan suatu peristiwa sejarah. Dongeng ini banyak bertema pahlawan. Misalnya dongeng kisah-kisah para sahabat Rasulullah SAW, sejarah perjuangan Indonesia, sejarah pahlawan atau tokoh-tokoh dan lain-lain.

3) Dongeng terapi

Dongeng terapi adalah dongeng yang diperuntukkan bagi anak-anak korban bencana atau anak-anak yang sakit. Dongeng terasi adalah

dongeng yang bisa membuat rileks saraf-saraf otak dan membuat tenang hati mereka. Oleh karena itu, dongeng ini didukung pula oleh kesabaran pendongengnya dan music yang sesuai dengan terapi itu sehingga membuat anak merasa nyaman dan enak.

Dongeng yang biasanya terkait dengan suatu peristiwa. Dongeng ini banyak yang tema kepahlawanan. Misalnya perjuangan Indonesia. Dongeng terapi dongeng terapi adalah dongeng yang diperlukan bagi anak-anak korban bencana atau anak-anak yang sakit.

Adapun contoh macam-macam cerita dongeng :

1. Dongeng Timun Mas

Legenda kisah “Timun Mas dan Buto Ijo “ ini termasuk kedalam cerita legenda cerita rakyat karena telah dipercaya oleh kalangan masyarakat penduduk setempat bahwa terjadi di masa lampau. Oleh karena nya dongeng berupaka legenda rakyat lebih mudah dinikmati dan di ingat oleh banyak kalangan pembaca. Timun mas dan Buto Ijo dapat dijadikan sebagai salah satu sarana yang menunjukkan dan melestarikan budaya bangsa serta dapat dikuatkan oleh nilai-nilai sosial dan budaya satu

bangsa. Sebagai pengokohan nilai-nilai sosial budaya yang berlaku didalam masyarakat. Di dalam cerita rakyat biasanya terkandung ajaran moral dan etika yang dapat sebagai pedoman bagi masyarakat.

Pada cerita rakyat Timun Mas dan Buto Ijo ini para tokoh digambarkan mempunyai watak yang datar. Seperti Timun Mas yang digambarkan sebagai gadis yang cilik yang sangat ceria dan pemberani, ia sangat berani melawan Buto Ijo tanpa rasa takut. Mbok sarni yang penyanyang berhati lembut yang memiliki kasih sayang seorang Ibu. Buto ijo yang jahat, Raksasa kejam yang awalnya menolong Mbok sarni agar mempunyai anak, dengan memberikan biji mentimun. Tetapi kemudian dengan tega meminta anak itu untuk dimakan saat sudah dewasa. Pertapa tua yang penolong.

Pesan moral yang dapat ditumbuhkan pada cerita tersebut ialah : jangan pernah menyerah, selalu berani melawan kebenaran, tidak boleh berbuat jahat, selalu waspada kepada siapapun dan selalu memohon kepada Tuhan dalam situasi apapun.

2. Dongeng Kancil dan Sahabat Karibnya

Dongeng kancil dan sahabat karibnya merupakan salah satu dongeng terbaik untuk anak. Tokoh si kancil

merupakan salah satu tokoh yang merakyat dan hampir semua kalangan orang Indonesia tahu siapa itu tokoh si Kancil tersebut. Dalam setiap dongengnya, Kancil digambarkan sebagai tokoh yang cerdik, cerdas dan dapat mengelabui musuh-musuh yang akan mengganggunya.

Pesan moral yang dapat ditumbuhkan pada cerita tersebut ialah : perilaku yang hormat, bertanggung jawab, kejujuran, keadilan, toleransi, disiplin, tolong menolong, kerja sama, dan keberanian.

3. Malin Kundang

Cerita dongeng yang terkenal kisah dari Sumatera Barat yang paling banyak dikenal yaitu kisah Malin Kundang. Cerita mengenai sebuah keluarga yang terdiri dari ibu dan anak miskin yang bernama Malin Kundang pergi merantau. Di rantau, ia sukses dan menikahi seorang gadis, suatu ketika dia Kembali ke kampung halamannya. Sang ibu yang mengetahui hal tersebut langsung datang menemuinya. Akan tetapi, Malin Kundang merasa malu melihat kondisi ibunya. Dia menolak mengakui ibunya itu di hadapan istrinya. Akibatnya, sang ibu merasa sedih dan juga marah. Dia berdoa kepada Tuhan supaya anaknya diberikan ganjaran. Angin kencang dan badai turun dan memarak-

porandakan kapal dan segala yang ada di dalamnya. Malin Kundang menyesal, tetapi sudah terlambat. Dia menjadi batu bersama harta bendanya. Sekarang, batu yang dianggap jelmaan Malin Kundang itu berada di Pantai Airmanis, Padang, Sumatera Barat.

Pesan moral yang dapat ditumbuhkan pada cerita tersebut ialah kita harus selalu menyanyang sesama manusai makhluk sosial dan menghormati orang yang lebih tua terutama orang tua agar hidup kita dipenuhi oleh kebaikan.

b. Metode Mendongeng

Agus DS, (2008:11) berkata bahwasanya dongeng adalah cerita rakyat yang dikira tidak benar-benar terjalin oleh yang memiliki cerita serta dongeng tidak terikat waktu dan tempat. Dongeng dikisahkan terutama untuk suatu hiburan, walaupun banyak pula dongeng yang menuliskan kebenaran, berisi ajaran moral, bahkan sindiran.

Sedangkan dalam KBBI (2014: 300) mendongeng merupakan menggambarkan dongeng ataupun dapat pula dimaksud menceritakan yang bukan-bukan. Dongeng selaku tata cara pendidikan beralasan khayalan yang berperan untuk menanamkan nilai kepribadian serta hiburan. Metode mendongeng banyak menarik anak di senangi anak karena

dalam penyampaiannya terkadang memainkan aliterasi suara, permainan ataupun ekspresi wajah. Tetapi di sisi lain dongeng tidak dapat menarik atensi anak dikala pendongeng yang mendongeng layak nya mengajar orang dewasa yang tanpa hiburan serta penuh sungguh-sungguh (Nuryanto,2018) tidak hanya itu metode mendongeng merupakan suatu cara sistematis dalam mengantarkan cerita dongeng untuk tujuan tertentu (Agustina dalam Wurdyastuti, 2016). Dalam mendongeng terdapat Sebagian aliterasi yang dapat dilakukan oleh pendongeng.

Ada berbagai macam jenis-jenis Teknik mendongeng menurut (Moeslichatoen, 2004: 158-160) dalam :

1. Membaca langsung dari buku cerita

Pendongeng hendak lebih bagus mempraktekkan metode ini bisa apabila di imbangi dengan pembaca puisi maupun prosa yang sesuai. perihal ini memberikan penekanan pada pesan yang hendak dipahami peserta. Pesan tersebut dapat berbentuk perbuatan yang benar atau salah, bagus ataupun tidak dan lainnya.

2. Bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku
Ilustrasi

menolong menarik atensi anak pada jalan cerita. Gambar

selaku ilustrasi pula memperjelas pesan yang diinformasikan oleh guru. supaya berjalan baik, pemakaian ilustrasi membutuhkan persiapan.

3. Menceritakan dongeng

Selaku peninggalan budaya dongeng digunakan guru dalam membagikan pesan pada anak. Jenis dongeng dapat berbentuk dongeng yang sudah terdapat lebih dahulu. tetapi penciptaan dongeng dari negara antah beranta yang bernilai kebijakan jadi perihal yang kreatif untuk guru pula.

4. Bercerita dengan menggunakan papan flanel

lapis papan dengan flanel warna netral jadi alternatif media melekat tokoh-tokoh perwatakan suatu cerita. Tokoh-tokoh cerita dapat terbuat dari kertas dengan lapis kain gosok selaku perepat pada kain flanel. tetapi tokoh cerita dapat pula dibeli yang telah jadi ataupun terbuat sendiri.

5. Bercerita dengan menggunakan media boneka.

Penggunaan boneka selaku media menceritakan wajib mempertimbangkan faktor usai serta pengalaman pendengar. Boneka-boneka tersebut mewakili figure anggota keluarga.

6. Bercerita sambil memainkan jari-jari tangan

Melalui Gerakan jari tangan, guru dapat menghasilkan jalan cerita.

7. Media berupa alat peraga

Membeli ataupun membuat perlengkapan alat peraga untuk dongeng ialah suatu perihal yang sangat berarti serta memudahkan pendongeng dalam menyampaikan isi dongeng, tidak hanya mempermudah pendongeng, peserta hendak tertarik serta merasa senang kala pendongeng menggunakan alat peraga. Kala peserta memandang alat peraga rasa jenuh serta bosan hendak lenyap, serta hendak timbul pertanyaan maupun imajinasi di dalam benak peserta. Tidak hanya sanggup membuat menarik, alat peraga pula dapat meningkatkan imajinasi anak. perihal ini sesuai dengan pemaparan Azizah dkk

Dari paparan diatas, kesimpulannya pendongeng dapat membantu menumbuhkan perilaku sosial anak secara bersama-sama saat menetapkan Teknik mendongeng pada tingkat usia SD. Ketika mendengarkan dan mengerti dongeng, anak belajar memahami alur dongeng dan nilai moral dari dongeng Dengan Teknik mendongeng, anak belajar merasakan dan memaknai tipe-tipe dari dongeng.

a. Perilaku sosial

1) Pengertian perilaku

Perilaku adalah perbuatan ataupun reaksi seseorang yang ialah suatu dari gambaran perilakunya. Perilaku yang dapat menyangkut aksi raga ialah perilaku yang menunjukkan nampak over ataupun berbentuk perbuatan yang nyata selaku respon atas interaksi seseorang orang dengan bisa dapat diamati.

Maka dari itu, jadi perilaku dapat ditautkan dengan aktivitas mental seseorang seperti perilaku tinggi rendahnya perbuatan yang dapat disembunyikannya di dalam diri diri sendiri (Ahmad, 2017). Perilaku ialah sebuah aktivitas yang dikatakan atau dilakukan seseorang (Pear, 2015) berikut ada 3 macam dimensi pada perilaku. Seperti (1) rentang waktu pada sebuah perilaku yang merujuk pada panjang waktu yang diperlukan pada perilaku dalam melaksanakan aksinya (contohnya pada semacam melaksanakan belajar dibutuhkan waktu selama 2 jam) (2) Frekuensi dari suatu perilaku merujuk pada jumlah perilaku yang muncul setiap waktu tentunya, (3) Intensitas ataupun kekuatan suatu perilaku dapat merujuk pada upaya raga ataupun kemampuan yang dilibatkan pada pelaksanaan perilaku tersebut.

Berdasarkan urian di atas peneliti beranggapan bahwasanya, perilaku ialah aktivitas yang dikatakan atau

dilakukan untuk diri sendiri.

b. Pengertian perilaku sosial

Menurut Hurlock 2003:262 dalam (Rio & Yolanda, 2020) perilaku sosial merupakan “aktivitas” raga serta psikis seorang terhadap orang lain ataupun kebalikannya dalam rangka memenuhi diri maupun orang lain yang cocok dengan tuntutan sosial.

Bar-Tal dalam Martini Jamarin 2004:29, dalam (Drs. Susanto Ahmad, 2011) perilaku sosial bisa dimaksud selaku perilaku yang dicoba secara sukarela (volunteer), yang bisa menguntungkan ataupun menyenangkan orang lain tanpa prediksi *award* eksternal. Pada perilaku sosial ini dapat dilakukan dengan perihal yang baik, semacam dikala menolong, membantu orang lain serta berbagi dikala saling memerlukan.

Perilaku sosial yakni sifat relatif satu orang dikala menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda. Misalnya pada saat dalam bekerja sama ada orang yang melakukan sesuatu pekerjaan dengan sabar dan tetap mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan individu diri sendiri. Perilaku sosial juga memusatkan jalinan orang dengan lingkungannya yang terdiri dari bermacam-macam objek sosial maupun non sosial. (Narima 2016, dalam (Rini et al., 2021)

Perilaku sosial bisa dilihat dari banyaknya dimensi yang sebagaimana banyaknya indikator sifat-interaksi sifat di antara personal yang ikut serta pada mengenai ini, indgren dalam ngalimun (Maliki,2016) mengemukakan ialah perilaku anak tercermin dalam perilaku dan perasaan yang membawanya kepada aksi interpersonal lebih lanjut.

Menurut (Hurlock dalam Gumiandari et al., 2021) bentuk anak-anak perilaku dalam situasi sosial, yaitu : perilaku sosial yang meliputi Kerjasama, kompetisi, kemurahan hati, keinginan untuk penerima sosial, simpati, empati, ketergantungan, ramah, egosentris, meniru, dan keterikatan. Dengan hal itu maka orangtua, guru ataupun pendongeng hendaknya berbagi stimulisasi yang tepat agar terhadap sosialisai anak dengan lingkungan bertumbuh dengan secara baik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka Perilaku sosial ini dilakukan dengan tujuan yang baik, seperti menolong, membantu, berbagi, dan menyumbang atau memberi. Sebagaimana dapat disimpulkan bahwa, dalam kehidupan manusia hidup secara sosial atau saling membutuhkan.

c. Bentuk-Bentuk Perilaku sosial

Bentuk dan perilaku sosial seseorang dapat pula ditunjukkan oleh sikap sosialnya. Sikap menurut (didin Budiman Akyas Azhari 2004:16 dalam (Rahim, 2015) adalah “suatu cara

bereaksi cara kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap obyek sosial yang menyebabkan terjadinya cara-cara tingkah laku yang dinyatakan berulang-ulang terhadap salah satu objek sosial (W.A Gerungan, 1978 dalam (Rahim, 2015).

Adapun macam bentuk ataupun jenis perilaku sosial pada seseorang yang merupakan dasarnya suatu karakter ataupun ciri kepribadian yang dapat terlihat saat seseorang berinteraksi dengan lawan interaksi lainnya. Seperti di dalam kehidupan berkelompok. kecenderungan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok lainnya. Mengenai bentuk-bentuk perilaku sosial menurut (Rusli (2001:17) Dalam Dr. H. Ahkhmad sobarna, 2020) ada 12 sifat respon antar pribadi yang diklasifikasi kedalam 3 kategori yang dapat berubah-ubah, yaitu:

a) Kecenderungan berperilaku peran,

1) Sifat berani dan pengecut sifat sosial :

Orang yang memiliki sifat pemberani secara sosial, biasanya suka mempertahankan atau membela hak-hak nya, tidak menghiraukan masalah mencolok mata, tidak segan-segan atau tidak malu-malu melakukan sesuatu perbuatannya. Dengan begitu ia percaya untuk berusaha mengedepankan kepentingan diri sendiri sekuat tenaga. Sedangkan sifat pengecut menunjukkan

keadaan sebaliknya.

2) Sifat berkuasa dan sifat patuh

Orang yang memiliki sifat sok berkuasa, biasanya menunjukkan sikap tegas, percaya diri berorientasi pada kekuatan, keras, berkenaan keras, suka memberi perintah, dan memimpin langsung. Sedangkan sifat yang patuh atau menyerah menunjukkan perilaku sosial dengan sebaliknya.

3) Sifat inisiatif secara sosial dan pasif

Orang yang memiliki sifat inisiatif, biasanya senang berorganisasi kelompok, tidak memperlakukan latar belakang, suka memberikan saran - saran dalam pertemuan-pertemuan, dan mengambil alih kepemimpinan. Sedangkan sifat orang yang pasif secara sosial berperilaku sebaliknya.

4) Sifat mandiri dan tergantung.

Orang yang memiliki sifat mandiri, biasanya membuat rencana sendiri, melakukan sesuatu dengan cara-cara sendiri, tidak berusaha mencari dukungan atau nasihat orang lain dan secara emosional cukup stabil. Sedangkan sifat orang ketergantungan menunjukkan perilaku sebaliknya.

b) Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial

1) Dapat diterima atau ditolak orang lain

Orang yang memiliki sifat dapat diterima oleh orang lain, biasanya tidak prasangka buruk terhadap orang lain, loyal, dipercaya, pemaaf, dan tulus menghargai kelebihan orang lain. Sebaliknya sifat orang yang ditolak oleh orang lain yaitu, senang mencari-cari kesalahan dan tidak mengaku kelebihan orang lain.

2) Suka bergaul atau tidak suka bergaul

Orang memiliki sifat senang bergaul dengan orang lain, biasanya suka terlibat dalam urusan sosial, senang bersama orang lain, dan senang bepergian. Sedangkan orang yang tidak suka bergaul dengan orang lain menunjukkan sifat-sifat sebaliknya.

3) Sifat ramah dan tidak ramah

Orang yang memiliki sifat ramah kepada orang lain, biasanya memiliki sifat periang, hangat, terbuka, mudah didapati orang lain dan banyak melakukan hubungan sosial. Sedangkan orang yang tidak ramah kepada orang lain menunjukkan sifat-sifat sebaliknya.

4) Simpatik atau tidak simpatik

Orang yang memiliki sifat-sifat simpatik kepada orang lain biasanya memiliki sifat peduli terhadap perasaan dan keinginan orang lain, memperlihatkan kebaikan dan

kemurahan hati, dan suka membela orang yang ditindas. Sedangkan orang yang tidak ramah simpati kepada orang lain yang menunjukkan sifat-sifat sebaliknya.

c) Kecenderungan perilaku ekspresif

1) Sifat suka bersain (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka kerja sama) Orang yang memiliki sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dengan orang lain biasanya memandang setiap berhubungan dengan lain atau pesaing yang harus dikalahkan. Ia juga suka memperkaya suka bersaing (suka Kerjasama) dengan orang lain menunjukkan sifat-sifat sebaliknya.

2) Sifat agresif dan tidak agresif

Orang yang memiliki sifat agresif ini, pada umumnya menunjukkan perilaku sosial suka menyerang orang lain baik langsung maupun tidak langsung. Ia memiliki sifat pendendam, menentang atau tidak patuh terhadap penguasa, selain sifat suka bertengkar dan suka menyangkal.

3) Sifat kalem atau sifat tenang secara sosial

Orang yang memiliki sifat tenang biasanya merasa malu Ketika masuk ke dalam ruangan setelah orang-orang lain duduk, menderita kegugupan yang berlebihan Ketika berpidato, ragu-ragu dalam diskusi kelompok,

merasa terganggu bila sedang bekerja ditonton orang atau merasa tidak nyaman jika dengan orang lain.

4) Sifat suka pamer atau menonjolkan diri

Orang yang seperti ini biasanya berperilaku berlebihan dan berlagak dalam bertindak dan berpakaian. Ia suka mencari pengakuan dan tepuk tangan orang. Menunjukkan perilaku aneh untuk menarik perhatian orang lain.

d. Faktor-faktor perilaku sosial

Perilaku sosial memiliki faktor internal dan eksternal, faktor internal ialah faktor yang berada di dalam diri individu seseorang yang menutupi kondisi diri sendiri, sebagai penentu psikologis seperti kematangan sosial, moral, emosional, tingkat kecerdasan, bakat, minat dan sebagainya. Berbeda dengan faktor eksternal yaitu berada diluar dan terlihat dari individu seseorang itu melalui orang lain yaitu seperti di saat dalam kehidupan keluarga, kehidupan pada Lembaga/sekolah, dan di masyarakat.

Adapun (menurut Baron dan bryne (2003:24) dalam (Nisrima, 2016) mengemukakan bahwa ada empat kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang yaitu :

1. Perilaku dan karakteristik orang lain

Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang berkarakter santun dalam lingkungan pergaulan. Sebaliknya jika ia bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong maka ia akan terpengaruh oleh perilaku seperti itu.

2. Proses kognitif

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya.

3. Factor lingkungan

Lingkungan alam terkadang dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Misalnya orang yang berasal dari daerah pantai atau pegunungan yang terbiasa berkata dengan keras,

maka perilaku sosialnya seolah terasa pula, Ketika berada dilingkungan masyarakat yang terbiasa lembut dan halus dalam bertutur kata, maka anak cenderung bertutur kata lembut.

4. Tatar budaya

Sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi.

Misalnya seseorang yang berasal dari ber etnis budaya tertentu mungkin akan terasa berperilaku sosial aneh Ketika

berada dalam lingkungan masyarakat yang ber etnis budaya lain atau berbeda.

e. Perilaku sosial anak Usia SD

Pada perkembangan menuju dewasa, perilaku sosial diantara manusia dapat merealisasikan kehidupannya secara individual. Gerungan dalam Habel (2015) dalam (Makagingge et al., 2019). Dengan kata lain tiap suasana yang menyebabkan terbentuknya perilaku sosial dapatkah dikatakan selaku suasana sosial. Contoh suasana sosial misalnya di dalam lingkungan pasar, dikala rapat ataupun dalam lingkungan pembelajaran serta aktivitas sosial. Peningkatan perilaku sosial mencolok pada masa kanak- kanak (Hurclock dalam suharsono, 2009) dalam (Makagingge et al., 2019).

Anak-anak merupakan yang berumur 6-12 tahun yang biasa disebut periode intelektual. Bagi Noorminato 2018(Rini et al., 2021) dalam berkata kala anak-anak dalam perihal ini pelajar, sedang terletak di dalam proses dimana mengarah kepada watak dewasa, pola pikir anak muda yang cenderung terbuka lebih mudah menerima hal-hal baru yang bersifat inovatif dibandingkan orang tua. Umur anak-anak merupakan umur di mana berhubungan serta komunikasi dengang orang-orang yang baru di sekitarnya dilakukan secara intens. Ketika mereka tidak dapat berinteraksi serta komunikasi sesuai

dengan nilai sosial hingga hendak terciptanya perilaku sosial yang kurang baik, hingga dari itu butuh terdapatnya penanaman nilai sosial sejak dasar.

Perilaku sosial ialah tingkah laku sosial yang kaitannya dengan nilai-nilai sosial semacam bertata krama, sopan santun mematuhi aturan-aturan baik di sekolah, di masyarakat, ataupun dilingkungan keluarga (Yudhistiani 2021: 10 dalam (Itsna et al., 2016). Dalam menilai suatu perilaku sosial yang berkaitan dengan tata krama, sopan santun serta menaati aturan dapat tercermin dari kerutinan anak usia SD.

Menurut Susanto (2011: 137 dalam (Makagingge et al., 2019) menyatakan bahwa perilaku sosial merupakan aktivitas yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang membutuhkan sosialisasi dalam perihal tingkah laku yang diterima oleh orang lain, belajar memainkan kedudukan sosial yang dapat diterima oleh orang lain, dan upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain.

Berdasarkan sumber kajian teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya perilaku sosial anak umur SD ialah kegiatan dalam ikatan atau hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, orang tua, maupun saudaranya. Seperti berperilaku menghargai karya orang lain, berperilaku sopan

santun, dan bertanggung jawab dalam lingkungan sehari-hari.

B. Kerangka Berpikir

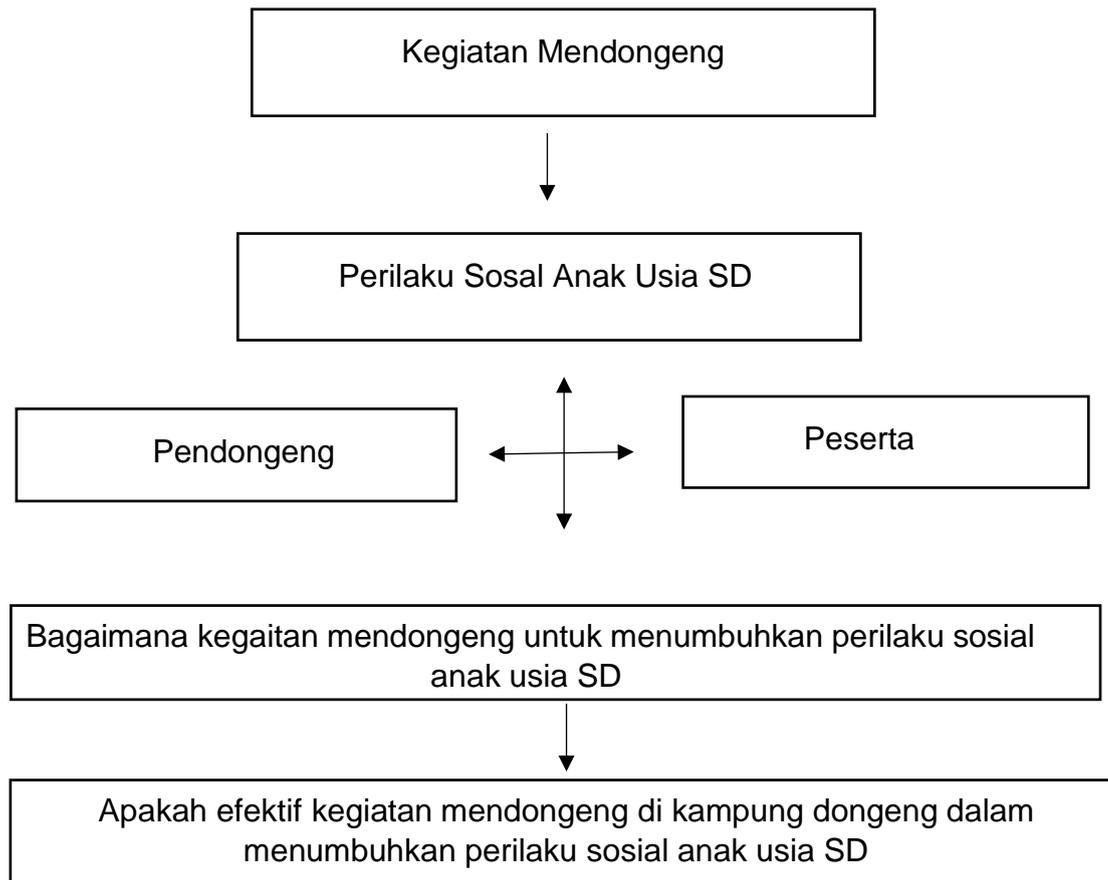
Pada dasarnya perilaku sosial ialah perihal yang sangat berarti bagi manusia terutama untuk setiap anak didik, sebab perilaku sosial sangat bermanfaat untuk anak usia sd agar dapat hidup sosial dalam lingkungan masyarakat. Bila anak usia sd mempunyai perilaku sosial yang baik berarti anak usia sd sudah mempunyai nilai moral perilaku sosial yang baik terhadap masyarakat lingkungannya. Untuk dapat mengenali perilaku sosial di di kampung dongeng memerlukan atensi secara luas sehingga anak usia sd terpanggil untuk dapat berpartisipasi dalam proses aktivitas kegiatan mendongeng di kampung dongeng tersebut.

Perilaku sosial ini dapat terpadu dalam kegiatan mendongeng. Akibat yang ditimbulkan pula sangat baik, sebab di dalamnya ada nilai-nilai moral yang dapat tumbuh pada perilaku sosial anak, perihal ini jadi sangat berarti dalam kegiatan mendongeng ini.

Oleh karena itu, melalui kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan peneliti untuk mengetahui perilaku sosial anak usia sd. Penelitian kegiatan mendongeng di kampung dongeng dalam upaya menumbuhkan perilaku sosial anak usia sd ini dapat membangun hubungan sosial. Maka, kegiatan mendongeng ini memiliki arti atau unsur sosial didalamnya dapat menumbuhkan perilaku sosial.

Adapun kerangka berpikir penelitian adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah Kampung Dongeng Indonesia. Jl. Musyawarah No.99, RT 04/ RW 01, Kelurahan Sawah Lama, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413.

2. Waktu Penelitian

Peneliti ini Menyusun rancangan jadwal kegiatan penelitian dengan penyusunan laporan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

	Jenis Kegiatan	Bulan									
		2021		2022							
		11	12	1	2	4	5	6	7	8	9
1	Pengajuan Judul Penelitian										
2	Pembuatan Proposal Penelitian										
3	Observasi										
4	Pengambilan Data										
5	Analisis Data										
6	Laporan Penelitian										
7	Ujian Skripsi										
8.	<u>Revisi</u>										

B. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah peneliti diharuskan mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang mendeskripsikan di dalam sebuah tulisan yang bersifat naratif. Penelitian kualitatif selaku metode untuk mengeksplorasi problem sosial maupun kemasyarakatan dari sekelompok individu ataupun sekelompok orang untuk memahami maknanya (Tarjo, 2021). Secara harfiah, sesuai dengan namanya penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan, statistik, ataupun wujud cara-cara lainnya yang ukuran angka menurut Strauss dan Corbin, 2003; Golafshani, 2003 dalam (Dr. Ruslan, M.Pd, M & Dr. Moch. Effendi Mahfud, 2017) Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai maupun makna yang terdapat di balik realitas, kualitas, nilai ataupun arti hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, Bahasa, atau kata-kata *Qualitative research is an unconstrained approach to studying phenomena* menurut (Libarkin C. Julie & Kurdziel P. Josepha, 2002) dalam ((Dr. Ruslan, M.Pd, M & Dr. Moch. Effendi Mahfud, 2017)

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, metode kualitatif ini sering disebut dengan penelitian

naturalistic karena penelitian dilakukan pada keadaan yang alamiah (natural setting).

Pendekatan yang dipakai dalam desain penelitian ini ialah dengan desain studi kasus. Menurut Maxfield (1930) dalam (Dr. Sutisna Anan, 2021) metode studi kasus adalah penelitian mengenai subjek penelitian yang berkenaan dengan sesuatu fase spesifik atau khusus ataupun keseluruhan personalitas, subjek penelitian ini dapat berupa individu, kelompok, lembaga, ataupun masyarakat.

Definisi dari studi kasus ialah analisis detail yang dilakukan terhadap seorang ataupun kelompok baik selaku model fenomena psikiatri, psikologi, maupun sosial. Jadi studi kasus ialah kegiatan penelitian yang dilakukan secara cermat tentang beberapa unit sosial, individual tau insiden untuk menentukan faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan.

Peneliti melaksanakan studi kasus dengan landasan teori selaku acuan. Ketika peneliti hendak menggali suatu mengenai yang berkaitan dengan subjek. Diharapkan dengan landasan teori yang telah disebutkan pada bab sebelumnya dapat menjadikan tiap langkah yang dilakukan oleh peneliti, baik kala Menyusun pedoman wawancara, kala melaksanakan wawancara serta ketika menggali informasi data lain yang terpaut.

D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah sumber data ataupun informasi

peneliti untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan dalam konteks penelitian. Teknik pengambilan sampel untuk subjek penelitian ini memakai Teknik *purposive sampling*. Menurut Amirin (1986) subjek penelitian merupakan seorang atau suatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan penjelasan ataupun orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Subjek penelitian yakni seseorang yang sangat tau tentang apa yang ingin ditanyakan kepada subjek/informan, maupun dapat jadi sebagai penguasa/pemimpin, jadi hendak memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi objek atau suasana sosial yang diteliti. Peneliti tidak membatasi teknik pengambilan sampel, tergantung kebutuhan serta kelengkapan yang diinginkan oleh peneliti).

Subjek dalam penelitian ini ialah pelatih maupun pendongeng pada kegiatan mendongeng komunitas kampung dongeng Indonesia, beberapa peserta ataupun murid anak usia sd di komunitas kampung dongeng Indonesia. Penelitian ini peneliti hendak mencari serta mengumpulkan informasi dan data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek peneliti yang berisi tentang Kegiatan Mendongeng Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD di wilayah Kampung Dongeng Indonesia. Jl. Musyawarah No.99, RT 04. RW 01, Kelurahan Sawah Lama, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang

Selatan, Banten 15413.

Alasan peneliti memilih subjek sebab ingin memperoleh hasil informasi dari peserta kegiatan mendongeng di kampung dongeng dalam upaya menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, (pengamatan), interviu (wawancara) dan dokumentasi (foto). Adapun tiga gabungan teknik pengumpulan data telah dipertegas oleh peneliti tersebut akan dilakukan oleh peneliti :

1. Wawancara

Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam-macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan

wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

b. Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penelitian perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan.

2. Observasi

Observasi menurut sugiyono (2015:204 dalam (Dr. H. Nizamuddin, S.E. et al., 2021) kegiatan pembuatan penelitian terhadap suatu objek. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan mencatat sesuai dengan tujuan yang akan dicari dan melakukan analisis mengenai sesuatu yang terjadi di lapangan untuk memperoleh data, baik mengenai aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Observasi partisipatif observasi yang melibatkan peneliti dengan kegiatan yang diteliti dan mengamati kegiatan tersebut agar mendapatkan sumber penelitian.

3. Dokumentasi

Sudaryono (2019:229 dalam (Dr. H. Nizamuddin, S.E. et al., 2021) mengatakan bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung tempat penelitian, yaitu data yang dapat dikumpulkan berbentuk buku-buku yang relevan peraturan-peraturan, laporan-laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan tujuan penelitian. Terdapat proses yang dilakukan dalam tahap pengumpulan data dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara sistematis untuk mendapatkan informasi-

informasi yang akan dicari, peneliti melakukan pengumpulan informasi yaitu dengan tahap pencarian dokumen, penyelidikan dokumentasi, pemakaian dokumen, dan penyediaan dokumen. Dokumentasi yang telah didapatkan bertujuan untuk mendapatkan segala informasi, keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti pengumpulan data pemecahan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution 1988 dalam (Sugiyono, 2013) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan bagian yang terpecahkan dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu

segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Data display dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun data display surat kabar sangat berbeda dengan yang lain. Namun melihat tayangan atau data display dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan lebih lanjut di lapangan secara teoritis untuk dapat mendeskripsikan secara jelas tentang kegiatan mendongeng berbasis kearifan lokal upaya menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD.

Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu berbentuk naratif dan kejadian atau peristiwa itu

terjadi di masa lampau.

4. Conclusion Drawing (Verifikasi)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang terkuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Data yang diperoleh merupakan data dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti hasil dari pengumpulan data, lalu memilih data yang sesuai, lalu kemudian menyajikan data, dan terakhir menyimpulkan data setelah selesai menyimpulkan, akan terdapat hasil penelitian baru. Temuan baru ini berbentuk deskriptif, jadi masalah dalam penelitian ini akan menjadi jelas kamera, alat perekam suara yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

G. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan validasi kualitatif. Ini adalah salah satu ketentuan dari data menurut konvergensi dari Sebagian sumber

data dari beberapa prosedur pengumpulan data. (William Wiersma, 1986). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaksud selaku pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber untuk berikutnya di deskripsikan, di katagorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, serta mana spesifikasi dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menciptakan sesuatu kesimpulan selanjutnya diciptakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memperoleh data dengan wawancara, lalu dilakukan pula dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda. Maka peneliti melakukan diskusi lebih

lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan dari bagian yang berisi tentang analisis data penelitian yang diperoleh penulis melalui metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini ialah metode observasi dan metode wawancara sebagai metode pokok dalam penelitian, dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Metode observasi peneliti menggunakan sebagai memperoleh data tentang gambaran dari kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng dalam upaya menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD. maka dari itu metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali sebuah informasi lebih dalam yang berhubungan pada kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng dalam upaya menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD pada pesertanya. Lalu selanjutnya metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh sebuah data-data tambahan pelengkap data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh objek penelitian yaitu terdiri dari 10 peserta usia SD dan 1 pendongeng. Seperti yang telah peneliti uraikan di atas, bahwa metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan Mendongeng yang dilakukan di Kampung Dongeng dalam upaya menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD. selain melaksanakan observasi, peneliti melakukan

wawancara terhadap pendongeng pada kegiatan mendongeng tersebut. Wawancara ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang dalam mengenai kegiatan mendongeng yang dilakukan di Kampung Dongeng dalam upaya menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD. selain melaksanakan observasi, peneliti melakukan wawancara terhadap pendongeng pada kegiatan mendongeng tersebut. Wawancara ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang dalam mengenai perilaku sosial anak usia SD pada kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng. Hasil dari wawancara tersebut untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi. Data dari hasil observasi dan wawancara ini berperan sebagai data primer, sedangkan berbeda dengan data hasil sekunder yang berperan sebagai data sekunder. Dalam penelitian selanjutnya data-data primer yang sudah terkumpul tersebut lalu di analisis. Sedangkan berbeda data hasil dokumentasi digunakan untuk pendukung dan melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

Tahapan analisis data yang digunakan antara lain :

- a. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Penelitian ini dimana yang bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana kegiatan mendongeng Di kampung dongeng dalam upaya menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD. maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada 10 peserta dan 1 pendongeng pada kegiatan mendongeng tersebut.

- b. Penyajian data, setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan sebuah informasi yang disusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Data yang di display yaitu dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun data display surat kabar sangat berbeda yang lain. Hal ini mendisplaykan data mengenai pendongeng dalam menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD disusun ke dalam bentuk deskripsi sehingga dapat dipahami. Selanjutnya setelah dilaksanakan nya analisis secara mendalam, berkaitan yang erat antara kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng terhadap perilaku sosial anak usia SD.
- c. *Conclusion drawing verification* yang artinya menarik kesimpulan dan verifikasi data dalam penelitian kualitatif. Jadi setelah mereduksi data kemudian disajikan, maka tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.

Pada Bab IV ini penulis menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap suatu objek penelitian atau sumber data, yaitu 10 peserta dan 1 pendongeng. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada sebagaimana yang ditulis pada Bab 1. Lalu setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti menganalisis data-data tersebut data yang diuraikan untuk

selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu yang menggambarkan objek penelitian secara nyata dan apa adanya sesuai dengan fakta di lapangan untuk kemudian ditarik kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Tempat Penelitian

Kampung dongeng Indonesia adalah sebuah komunitas dibawah naungan Yayasan Kampung Dongeng Tunas Bangsa yang didirikan oleh Ka Awam Prakoso, Ikon Pendongeng Indonesia, nama nya sudah tidak asing lagi di kalangan pendidik dan anak-anak ini telah memulai kegiatannya pada bulan Februari 2009 dan diresmikan pada tanggal 18 Mei 2009, dengan secara rutin menggelar kegiatan yang dihadiri oleh anak-anak wilayah lingkungan sekitar yang dapat di jangkau. Kampung dongeng terletak di Jl. Musyawarah RT.04 Rw.01, N0.99, Kampung Sawah, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Penelitian ini dilakukan hanya dalam lingkup kegiatan mendongeng di Kampung dongeng saja yang melibatkan beberapa peserta kegiatan mendongeng.

2. Visi & Misi

Visi :

Menjadikan anak Indonesia berkarakter baik, cerdas dan ceria.

Misi :

1. Menanamkan karakter baik melalui dongeng ke seluruh Indonesia
2. Membiasakan budaya membaca dan mendongeng di kalangan masyarakat.
3. Melakukan aktivitas yang memacu Kreativitas.

Tagline :

“Wisata Imajinasi Anak Indonesia”

3. Sejarah Kampung Dongeng Indonesia

Kampung Dongeng Indonesia merupakan Lembaga yang mewadahi para pendongeng profesional yang tergabung dalam komunitas Kampung Dongeng Indonesia. Setelah 11 (sebelas) tahun berkegiatan kampung dongeng telah menghimpun lebih dari 26 provinsi di Indonesia.

Konsistensi, tim yang solid dan kreatif memudahkan kampung dongeng dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Selain berbagai program sosial untuk menceritakan anak Indonesia, Kampung Dongeng juga melakukan berbagai aktivitas ekonomi kreatif yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat di sekitar.

Kampung Dongeng telah dipercaya banyak kalangan untuk melaksanakan berbagai event baik sebagai pengisi acara maupun

penyelenggara dalam bentuk pertunjukan, roadshow, seminar, pelatihan, dan produksi video dan film pendek yang berhubungan dengan dunia anak dan keluarga.

Peran pendongeng sebagai sosok yang dekat dengan anak, sangat memungkinkan bagi berbagai instansi dan perusahaan untuk mengkampanyekan program-program atau mempromosikan produk-produknya.

1. Hasil Analisis Data

Hasil Observasi

1) Hasil Observasi Tempat

Pelaksanaan kegiatan mendongeng di Kampung dongeng Pengamatan dilakukan secara langsung di Kampung Dongeng yang bertempat di Jl. Musyawarah RT.04 Rw.01, N0.99, Kampung Sawah, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Untuk mengamati aktivitas kegiatan yang berlangsung di Kampung Dongeng telah mendapatkan izin dari pemilik Komunitas Kampung Dongeng yaitu Ka Awam Prakoso. Peneliti melakukan observasi maupun pengamatan mengenai perilaku sosial anak usia SD pada peserta selama kegiatan berlangsung. Kampung Dongeng memiliki peraturan selama kegiatan berlangsung yang wajib dipatuhi oleh peserta yang mengikuti kegiatan tersebut. Jika ada yang melanggar peraturan maka akan diberi sanksi agar peserta menyadari dan menerima konsekuensi atas perbuatannya yang dilanggar di

kegiatan mendongeng. Salah satu peraturannya yaitu tidak boleh membawa Handphone atau memainkan handphone selama kegiatan berlangsung. Selama peneliti melakukan pengamatan belum pernah ada peneliti melihat secara langsung peserta membawa atau memainkan handphone secara langsung di kegiatan. Proses awal kegiatan mendongeng di kampung dongeng dimulai dengan kegiatan senam bersama kegiatan ini berguna untuk meningkatkan semangat peserta sebelum mendengarkan cerita dongeng yang diceritakan. Selama kegiatan senam berlangsung relawan mencontohkan Gerakan senam yang akan dilaksanakan dengan menyenangkan membuat peserta didik memperhatikan, menyimak dan meniru Gerakan relawan dengan baik. Setelah selesai melakukan senam bersama relawan mengajak peserta untuk duduk Kembali secara bersama untuk memperhatikan dan menyimak Kembali acara inti untuk dimulai yaitu mendongeng pada kegiatan ini peserta menyambut dengan senang karena pendongeng menceritakan dongeng tersebut dengan mimik wajah, suara dan teknik yang menyenangkan maka dengan itu peserta memperhatikan dengan sopan, disiplin dan menghargai pendongeng yang bercerita. Selain itu pendongeng juga selalu memancing peserta untuk menyampaikan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh pendongeng setelah cerita dongeng selesai diceritakan. Walaupun masih ada banyak peserta

yang belum percaya diri. Setelah mendongeng selesai, relawan meminta peserta untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu membuat Kreativitas sesuai dongeng yang diceritakan dengan sendiri melalui arahan relawan pada kegiatan berlangsung. Peneliti melihat bahwa peserta melakukannya dengan penuh tanggung jawab dan saling membantu sama lain dengan peserta lainnya sampai dengan selesai acara.

Peneliti tidak hanya memperhatikan bagaimana pelaksanaan kegiatan mendongeng berlangsung, akan tetapi peneliti juga memperhatikan peserta diluar jam kegiatan mendongeng peneliti mengamati peserta yang sedang mengobrol dengan teman nya, peserta menggunakan kontak mata dan menyimak lawan bicaranya saat berbicara dengan teman nya. Dengan hal itu membuktikan peserta mendengarkan dan memperhatikan apa yang sedang dibicarakan. Peserta juga ingin membantu temannya yang sedang mengalami kesulitan, contohnya saat membuat Kreativitas ada temannya yang kesulitan dalam membuat Kreativitas tersebut maka peserta akan menanyakan atau membantu satu sama lain.

2) Hasil Observasi Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 5 Minggu. Penelitian dilakukan Ketika anak-anak sedang melakukan kegiatan mendongeng. Penelitian dilakukan dari awal kegiatan dari pukul 07.00-10.00 pada aula kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng sampai dengan

selesai. Penelitian dilakukan dengan anak-anak peserta kegiatan mendongeng serta pendongeng yang ada di Kegiatan Mendongeng.

B. Hasil Wawancara

Setelah melaksanakan penelitian observasi, peneliti lanjut melakukan sesi wawancara kepada peserta dan pendongeng.

Berikut data hasil wawancara yang dilakukan berdasarkan fokus pertanyaan pada penelitian. Wawancara ini dilaksanakan 29 Mei 2022 sampai 07 Juli 2022. Peneliti melaksanakan dengan subjek dengan secara langsung. Adapun hasil deskripsi dengan informan sebagai berikut:

Hasil wawancara Pendongeng :

1. Apa saja macam-macam cerita dongeng yang di dongengkan maupun diceritakan dalam kegiatan kampung dongeng?

Jawaban : Cerita di Kampung dongeng ada banyak ka, ada tentang hewan, manusia, tumbuhan tapi kita disini lebih sering menggunakan cerita tentang hewan untuk kegiatan mendongeng nya karena biasanya lebih mudah untuk dapat menentukan karakter pada cerita yang akan diceritakan kepada peserta.

Dari jawaban diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyak cerita dongeng yang diceritakan dalam kegiatan mendongeng di Kampung dongeng seperti cerita hewan dan cerita tumbuhan, tetapi kegiatan mendongeng lebih sering

menggunakan cerita hewan untuk dapat menentukan karakter tersebut.

Cerita dongeng yang diceritakan pada saat kegiatan seperti cerita dongeng nusantara salah satunya yaitu Malin Kundang. Yang isi dalam dongeng tersebut terdapat nilai pelajaran moral yang baik dapat disampaikan kepada peserta agar selalu berperilaku sopan santun dan menghormati orang tua.

2. Apakah ada jenis cerita dongeng tertentu dalam kegiatan dongeng di kampung dongeng?

Jawaban : ada pastinya, biasanya misal saat di hari-hari

besar hari memperingati hari kartini, hari pahlawan, hari nasional itu biasanya di kampung dongeng memiliki cerita khusus yang akan diceritakan kepada peserta kegiatan mendongeng tersebut.

Peneliti menyimpulkan dari jawaban diatas kegiatan mendongeng di Kampung dongeng juga memiliki cerita khusus yang di dongengkan pada saat memperingati hari besar seperti hari R.A Kartini. Yang memiliki tujuannya sebagai bentuk mengingatkan cerita tersebut kepada peserta kegiatan mendongeng.

Jadi cerita kegiatan mendongeng juga memiliki cerita

khusus pada hari-hari besar dengan tujuan yang baik untuk peserta agar selalu mengingat dan selalu memperingati hari besar yang ada di Indonesia.

3. Apakah ada nilai moral yang diberikan atau dicontohkan cerita dongeng kepada anak-anak?

Jawab: Iya pasti ada, jadi dalam cerita dongeng itu

biasanya anak dapat memilah mana yang baik mana yang buruk atau seperti mana perilaku yang boleh ditiru atau tidak dapat ditiru. Contohnya misal : harus mengucapkan terima kasih setelah ditolong teman atau sebaliknya harus menolong teman saat kesulitan dan seperti harus mengucapkan salam kepada orang tua saat berangkat sekolah. Seperti itu ka yang sering kita sampaikan kepada peserta.

Dari jawaban diatas maka peneliti menyimpulkan kegiatan mendongeng di Kampung dongeng juga mengajarkan kepada peserta mengenai nilai-nilai moral yang ada pada cerita dongeng yang telah diciptakan untuk dapat menumbuhkan perilaku sosial yang baik pada peserta kegiatan mendongeng.

Jadi nilai-nilai moral pada cerita dongeng memiliki tujuan kepada peserta, dalam berperilaku sosial yang baik terhadap

lingkungan, teman sebaya, orang tua dan sopan santun. Untuk mencapai tujuan tersebut maka harus ditumbuhkan nilai-nilai moral yang baik kepada peserta.

4. Apa metode yang diterapkan pendongeng dalam berdongeng?

Jawaban : metodenya ada banyak, tetapi di sini biasanya

yang selalu sering menggunakan beberapa alat peraga saja. Misalnya : dimulai dari jenis suara dari peran yang dibacakan dan menggunakan boneka sebagai alat peraga.

Peneliti menyimpulkan dari jawaban diatas bahwa pendongeng pada kegiatan mendongeng di Kampung dongeng memiliki Teknik mendongeng yang khusus setiap cerita dongeng yang berbeda sesuai dengan cerita yang akan ditampilkan saat kegiatan mendongeng diadakan.

5. Bagaimana cara pendongeng dalam berdongeng menggunakan metode tersebut?

Jawab : disini ada trik sendiri ka, dengan membutuhkan keahlian sendiri seperti menirukan suara binatang ada binatang besar dan ada binatang kecil. Misalnya suara semut atau suara binatang besar seperti harimau.

Dari jawaban diatas peneliti menyimpulkan metode yang digunakan pendongeng dalam mendongeng memiliki Teknik keahlian khusus yang perlu dipelajari terlebih dahulu sebelum menampilkan cerita dongeng tersebut. Sesuai dengan cerita yang dipilih seperti semisal cerita hewan yang diharuskan memiliki Teknik membuat suara menjadi hewan.

Hal ini pendongeng bertujuan agar suara atau karakter pada cerita terdengar dan tersampaikan dengan sesuai karakter cerita yang ingin di dongengkan kepada peserta saat kegiatan mendongeng dilaksanakan.

6. Bagaimana peserta dalam bekerjasama dengan teman Ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang harus dilakukan bersama?

Jawaban : peserta selalu antusias dalam kegiatan di

Kampung dongeng walaupun kita sudah buat berkelompok gitu biasanya kalo dalam kegiatan mendongeng itu kan ada Kreativitas pada saat Kreativitas kita buat kelompok-kelompok 10 orang kita bagi bahan-bahannya. Misalnya ada bahan yang terbatas seperti lem peserta biasanya mengerti untuk dapat menggunakan bahan tersebut secara barengan atau bersama jadi aman-aman saja ka.

Berdasarkan jawaban diatas maka peneliti menyimpulkan peserta dapat bekerjasama dengan teman nya dalam kelompok dengan baik secara bersama dalam mengerjakan kegiatan yang memang harus dilakukan bersama dengan senang dan baik. Dengan peserta mampu bekerjasama peserta dapat memiliki perilaku sosial bergotong royong.

Hal ini merupakan salah satu nilai moral yang ada pada cerita-cerita dongeng, cerita tersebut memiliki tujuan pada peserta agar dapat dipraktikan dalam lingkungan sekitarnya dengan baik sehingga dapat dikatakan bahwa peserta memiliki perilaku sosial yang baik.

7. Apakah peserta selalu bertanggung jawab pada kegiatan yang telah ia lakukan bersama dengan teman di kampung dongeng?

Jawaban : sangat bertanggung jawab mereka selalu mengikuti itu dari awal sampai akhir dan mereka juga selalu bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan seperti saat datang aula dalam keadaan bersih maka saat pulang juga harus dalam keadaan bersih Kembali dan mereka juga tidak gaduh dalam kegiatan mendongeng disini.

Peneliti menyimpulkan dari jawaban diatas peserta

kegiatan mendongeng dapat bertanggung jawab atas Kreativitas atau kegiatan yang dilakukan di Kampung dongeng dari awal sampai selesai kegiatan tanpa meninggalkan kegiatan tersebut secara tiba-tiba.

Bertanggung jawab merupakan salah satu perilaku sosial yang umum di lingkungan, perilaku tersebut ada pada setiap diri seseorang. Dengan hal ini dari kegiatan Kreativitas yang dilaksanakan memiliki tujuan kepada peserta agar selalu bertanggung jawab pada setiap kegiatan baik di lingkungan kampung dongeng maupun diluar.

8. Bagaimana peserta dengan teman kelompok saat bekerja sama membantu kelompok lain saat kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : peserta antusias juga dalam membantu teman nya yang lain. Misalnya ada peserta yang memiliki umur dibawah yang lebih dewasa melihat adik nya kesulitan saat membutuhkan bantuan mereka lalu langsung spontan secara langsung untuk membantu.

Peneliti mengambil kesimpulan dari jawaban diatas, peserta kegiatan mendongeng mampu saling membantu, menolong secara sama-sama dengan tempat kelompoknya

untuk menolong teman nya yang lain tanpa serta merta dan secara langsung dari diri nya sendiri. Hal ini memiliki tujuan kepada peserta agar selalu membantu teman lain nya tanpa memandang kepada siapa atau pada siapa kita menolong.

9. Apakah peserta selalu menghargai apa yang telah ia dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : iya, dari hasil-hasil yang mereka dapat disini dibawa pulang dengan senang. Kadang peserta setelah dari sini dapat membuat Kreativitas sendiri Kembali dan besoknya balik lagi untuk bilang ke kita kalo mereka bisa membuat Kreativitas tersebut dirumah dengan sendiri. Kadang kita juga suka bagi-bagi snack atau makanan ke peserta mereka juga selalu menghargai dengan senang apapun itu rupa nya.

Peneliti menyimpulkan peserta kegiatan mendongeng dapat selalu menghargai apa yang diberi oleh orang lain atau oleh teman kegiatan mendongeng dengan tanpa ada penolakan. Maka dari itu, peserta harus memiliki rasa menghargai yang tinggi kepada yang memberi maka peserta

akan menerimanya dan menghargai pemberian yang diberikan tanpa melihat apa yang diberi, bentuk seperti apa yang diterima mereka harus menyambutnya dengan senang.

10. Bagaimana sikap peserta jika ada teman yang sedang kesulitan dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : sama seperti tadi. Sudah pasti mereka akan langsung saling membantu satu sama lain, tanpa melihat atau memandangi siapa yang mereka bantu.

Peneliti menyimpulkan bahwa jika melihat temannya kesulitan dalam kegiatan mendongeng peserta langsung membantunya. Sesuai dengan yang dicontohkan relawan-relawan pendongeng dan cerita-cerita dongeng yang diajarkan kepada peserta dongeng. Maka dengan begitu peserta akan terbiasa untuk menolong teman jika mengalami kesulitan, Hal ini mengajarkan kepada peserta untuk selalu membantu kepada temannya tanpa mengharapkan imbalan apapun kepada yang telah ditolong.

11. Bagaimana sikap peserta saat menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : mereka menghargai karena, dari apa yang mereka

dapat dari orang lain itu kadang-kadang peserta itu suka melihat juga gitu yang mereka dapat itu baik atau tidak, aman atau tidak untuk mereka, cocok atau tidak untuk mereka dengan itu mereka bisa memisahkan. Jadi mereka juga selalu mengucapkan terima kasih atas yang diberi dari orang lain karena dalam mendongeng juga kita juga selalu mengajarkan hal-hal seperti itu.

Peneliti menyimpulkan bahwa peserta kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng mampu menghargai pemberian orang lain dengan senang dan mampu berucap terima kasih kepada orang yang memberi dengan senang tanpa menyinggung apa orang yang memberikan. Dengan ini peserta diajarkan untuk selalu menerima pemberian orang lain dengan senang dan mampu untuk selalu berucap terima kasih tanpa memberikan kesan yang buruk kepada pemberi.

12. Apa yang peserta lakukan Ketika pendongeng sedang mendongeng atau bercerita pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : konsentrasi ka, karena anak-anak memiliki rasa ingin tahu nya kelihatan tinggi dari awal kegiatan mendongeng sampai akhir mereka selalu memperhatikan, menyimak. Seperti rasa

penasaran pada akhir cerita dongeng yang diceritakan.

Peneliti menyimpulkan peserta kegiatan mendongeng Di kegiatan mendongeng menyimak, memperhatikan dan mendengarkan dengan fokus saat cerita dongeng diceritakan. Dengan peserta memperhatikan dengan fokus cerita dongeng yang disampaikan membuat peserta dapat mengingat dan memahami alur cerita dongeng yang diceritakan.

13. Apa peserta pernah melanggar peraturan yang ada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : ada pastinya, seperti yang saya ingat kaya ada anak yang aktif (hiperaktif) mereka terkadang sedikit gaduh disaat kita mendongeng dengan metode boneka misalnya ada rasa ingin tahu kenapa boneka tersebut bisa berbicara, ko ada suaranya. Tapi alhamdulillah selama kegiatan ini kita dapat mengatasi hal itu.

Berdasarkan penjelasan jawaban diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik pernah melanggar peraturan pada kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng. Salah satu contohnya Ketika peserta gaduh karena memiliki rasa penasaran pada boneka yang akan menjadi alat peraga

dongeng hari itu diceritakan. Tetapi relawan tetap bisa mengatasi hal itu untuk membuat peserta tetap tenang dalam kegiatan tersebut dan mengerti akan peraturan yang telah ditetapkan. Hal ini memiliki harapan pada peserta untuk selalu mematuhi, menghargai dan disiplin pada peraturan yang telah dibuat di kegiatan mendongeng Kampung Dongeng.

14. Bagaimana sikap peserta jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah dilakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : mereka menjalaninya dengan spontanitas, jadi kita juga disini sebenarnya bukan hukuman bilangannya tapi kita sebut dengan kata hadiah karena memang tidak ada kata hukuman untuk mereka seperti : jadi kita kasih hadiah ini, siapa yang tadi melanggar kegiatan ini berarti harus bernyanyi ya. Seperti itu si ka.

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa peserta kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng menerima hukuman yang diberikan atas kesalahan yang telah dilakukan di kegiatan tersebut. Dengan menerima hukuman tersebut peserta kegiatan mendongeng jadi dapat belajar dan menyadari dari konsekuensi perbuatannya. Walaupun hukuman yang diberikan pada kegiatan tersebut tidak disebut

hukuman tetapi hadiah dari kesalahan yang diperbuat nya. Menyadari dan menerima kesalahan apa yang peserta lakukan merupakan suatu hal yang baik dengan hal ini berarti peserta mengetahui kesalahan yang peserta perbuat.

15. Apakah peserta didik selalu datang tepat waktu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : iya, selalu datang tepat waktu. Tetapi

terkadang karena kita membuat acara ini untuk umum jadi ya mereka yang dapat ada berada dari lingkungan sini juga sedikit jauh mungkin dari sini jadi ada juga yang datang telat tetapi tidak lama.

Peneliti menyimpulkan peserta kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng beberapa yang berada di lingkungan sekitar datang tepat waktu dalam kegiatan mendongeng. Tetapi masih ada beberapa peserta yang telat karena memiliki jarak rumah yang lumayan jauh dari Kampung dongeng, dengan peserta kegiatan mendongeng peserta dengan tepat waktu memiliki perilaku sosial disiplin. Tentunya hal ini memiliki harapan pada peserta untuk selalu memiliki sikap disiplin terutama pada waktu.

16. Apakah peserta selalu berbagi apa yang ia punya kepada teman lainnya saat berada pada kegiatan mendongeng di

kampung dongeng?

Jawaban : iya, misalnya kita sedang pada awal kegiatan

sebelum mulai kita kasih mereka bermain terlebih dahulu. Lalu disitu dengan alat permainan yang terbatas jadi mereka diharapkan dapat berbagi untuk mainan satu dengan yang lainnya secara bergantian.

Peneliti menyimpulkan berdasarkan jawaban di atas, peserta selalu berbagi pada permainan yang terbatas dengan teman lainnya, tanpa gaduh atau egois satu sama lain secara bergantian. Berbagi yang diharapkan pada peserta untuk selalu paham akan mengerti arti dan manfaat dari berbagi kepada teman lain diluar kegiatan dengan cara memberi ataupun bermain secara bergantian selalu kepada teman yang lain dalam hal kegiatan yang dilakukan secara bersama.

17. Apakah peserta selalu mengikuti beramal kepada orang lain yang terkena musibah saat berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : iya, kadang-kadang kita juga ada penggalangan

donasi. Kaya waktu itu ada musibah di lombok, palu. Biasanya kita suka menyediakan kota

beramal untuk mereka beramal secara seikhlasnya dan alhamdulillah mereka juga antusias ka untuk hal itu.

Peneliti menyimpulkan peserta kegiatan mendongeng di Kampung dongeng peserta memiliki rasa tingkat peduli yang sangat tinggi terhadap sesama orang lain yang mengalami musibah. Dengan itu peserta dengan senang beramal terhadap orang lain yang terkena musibah dengan ikhlas. Beramal dalam kegiatan mendongeng memiliki tujuan agar peserta selalu mengerti bahwa setiap manusia hidup selalu secara bersama maka dari itu setiap peserta harus memiliki rasa tingkat peduli tinggi terhadap lingkungan sekitarnya.

18. Apakah peserta selalu membaca buku dongeng yang disediakan secara bersama-sama dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : iya pasti, kalo mereka baru datang pasti yang dilihat duluan buku yang ada di rak-rak yang sudah disediakan. Dan mereka membacanya juga bersama-sama yang peserta-peserta kecil biasanya tetapi meminta bantuan ceritakan bacaan ke relawan dongeng disini, kalo untuk yang sudah besar biasanya membaca sendiri bersama teman-teman lainnya.

Peneliti menyimpulkan peserta kegiatan mendongeng di Kampung dongeng mampu melakukan kegiatan membaca buku secara bersama-sama dengan baik. Karena kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng selalu mengajarkan perilaku sosial kepada peserta dalam melakukan hal apapun secara bersama-sama. Kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama membuat peserta paham arti dari saling membantu dan menolong satu sama lain.

19. bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapat setelah kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : biasanya anak suka kita kasih pertanyaan nah

disitu kita suka tanya juga. Misalkan : gimana tadi dongeng nya seru kan. Lalu anak biasanya langsung ada yang menjawab dan mengutarakan pendapat nya setelah kita tanya. Maka biasanya setelah ditanyakan jadi ada diskusi kecil antara kita dan peserta mengenai dongeng yang sudah diceritakan.

Dari jawaban diatas maka peneliti menyimpulkan peserta kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng masih belum terbiasa mengungkapkan secara langsung harus di tanya terlebih dahulu baru dapat mengungkapkan pendapat kepada pendongeng. Pendongeng melakukan secara rutin setelah

mendongeng untuk selalu bertanya kepada peserta lalu melakukan diskusi kecil agar peserta dapat mengungkapkannya. Pendapat dapat diungkapkan pada peserta setelah selesai cerita di dongengkan, dengan mengungkapkan pendapat peserta berarti menyimak, mendengarkan dan memiliki percaya diri yang tinggi.

20. Apa yang peserta lakukan Ketika ada pertanyaan dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : karena mereka selalu fokus dan jadi tahu cerita

dongeng nya dari awal sampai akhir seperti apa, jadi apa yang kita tanya itu biasanya peserta langsung mengacungkan tangannya untuk menjawab. Tapi ada beberapa anak suka yang seperti tadi hiperaktif jadi membuat kita bercerita ulang Kembali.

Peneliti menyimpulkan dari jawaban peserta kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng untuk menjawab sebuah pertanyaan yang mereka ketahui. Sesuai dengan yang sudah simak cerita dongeng baik jawaban itu benar atau salah peserta tetap percaya diri dalam menjawab nya. Dengan itu pendongeng membiasakan peserta untuk mengacungkan keatas satu persatu agar dapat menyampaikan jawaban yang

peserta ketahui.

21. Apa yang peserta lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum diketahui di kampung dongeng?

Jawaban : mereka selalu datang ke pendongeng untuk menanyakan Kembali cerita dongeng yang telah di dongengkan yang menurut peserta masih kurang dipahami atau belum mengerti. Jadi disitulah tugas kita untuk dapat menjawab dan menjelaskan ulang ke peserta Kembali.

Peneliti menyimpulkan peserta kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng bertanya Kembali secara langsung ke pendongeng Ketika ada penjelasan dongeng yang belum mereka pahami. Dengan bertanya peserta kegiatan mendongeng dapat mengetahui ulang jawaban yang belum diketahui setelah itu mereka mendapatkan jawaban yang memang sesuai mereka tanyakan. Bertanya dapat memberikan pengaruh besar kepada perilaku anak, seperti rasa ingin tahu, pada saat peserta dalam bertanya peserta juga dituntut dengan berperilaku yang baik dan sopan santun.

2) Hasil Wawancara dengan Anak Usia SD

1. Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?

PTR : tentang puasa, sholat, makan, tumbuh-tumbuhan.

ZW : gajah mencari teman, sapi yang ramah, singa
dan gajah

MR : ulat yang kelaparan, singa dan gajah

WD : ulat yang kelaparan, ayam dan singa

AG : puasa, sholat dan hewan

HF : ulat yang berkuasa, monyet yang bermimpi menjadi
lebah

SZ : singa, jerapah, monyet, gajah dan kelinci

ND : sapi yang ramah, singa dan gajah

FB : semut dan singa, kancil dan buaya

NF : monyet yang bermimpi menjadi lebah, kelinci.

Dari paparan jawaban peserta dongeng di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya peserta dongeng dapat mengetahui macam-macam cerita dongeng yang sudah diceritakan di kampung dongeng. Walaupun masih ada beberapa peserta dongeng yang lupa cerita dongeng yang sudah terlalu lama diceritakan. Sehingga cerita dongeng yang

diingat hanya saja yang baru saja diceritakan.

2. Apakah ada cerita dongeng favorit yang kamu suka pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

PTR : cerita dongeng favorit saya tentang ulat yang

berkuasa

ZW : cerita dongeng favorit kancil dan buaya

MR : saya suka ulat yang berkuasa

WD : cerita tentang macan

AG : saya suka tentang berkuasa

HF : monyet yang bermimpi menjadi lebah

SZ : cerita si tentang kelinci

ND : cerita dongeng si sapi yang ramah

FB : singa dan semut

NF : cerita tentang monyet yang bermimpi menjadi lebah.

Dari jawaban peserta dongeng peneliti dapat menyimpulkan setiap peserta dongeng memiliki cerita dongeng favoritnya masing-masing yang berada di kampung dongeng yang telah diceritakan. Hal ini dikarenakan banyak cerita dongeng yang diceritakan menjadikan peserta memiliki cerita favorit yang berbeda di setiap judul ceritanya.

3. Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari cerita dongeng yang kamu dengar?

PTR : tentang adab dalam makan, pada cerita berpuasa

ZW : berbuat ramah dan baik kepada semua orang

MR : ramah dan baik sesama teman

WD : harus memberi makan kepada hewan peliharaan

AG : harus bersabar

HF : menjadi baik, sabar dan mempunyai mimpi yang tinggi

SZ : bertanggung jawab

ND : harus selalu berbagi

FB : tidak boleh berbuat jahat kepada teman harus selalu baik

NF : tidak boleh serakah, selalu berbuat baik.

Peneliti menyimpulkan peserta dongeng dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengetahui dan mengerti apa itu pesan nilai moral pada cerita-cerita dongeng yang telah selesai diceritakan sehingga peneliti menganggap bahwa cerita dongeng dapat menumbuhkan perilaku sosial pada peserta dongeng. Nilai moral dalam cerita dongeng memiliki tujuan setiap cerita yang disampaikan nya, dengan adanya nilai moral dapat

menumbuhkan perilaku-perilaku sosial yang baik kepada peserta kegiatan mendongeng. Seperti perilaku sopan santun, tolong menolong dan lain-lainnya.

4. Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampung dongeng?

PTR : es krim, balon udara

ZW : es krim

MR : es krim, semangka, kipas

WD : burung hantu, eskrim, bebek

AG : es krim dan balon udara.

HF : kipas bentuk semangka, es krim, ulat dari daun

SZ : pesawat dan awan

ND : ulat dari origami, kincir angin, labirin bola

FB : es krim dan ulat dari origami

NF : ulat dari origami dan semangka.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta dapat mengetahui Kreativitas apa saja yang dibuat dan dapat mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan yang ada di kampung dongeng salah satunya membuat Kreativitas setelah cerita dongeng selesai. Kreativitas yang dibuat pada kegiatan mendongeng pada peserta, salah satu kegiatan yang memberikan hal positif untuk peserta terutama

perilaku peserta saling membantu dan bertanggung jawab pada pekerjaan Kreativitas tersebut.

5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat suatu Kreatifitas ini di kampung dongeng?

PTR : pernah saat buat balon udara

ZW : saya saat membuat eskrim

MR : iya pernah, saat membuat ulat dari origami

WD : aku tidak pernah

AG : saya belum pernah kesulitan si

HF : pernah saat membuat ulat dari origami

SZ : aku tidak pernah kesulitan

ND : pernah, saat membuat ular dari origami

FB : tidak pernah.

NF : pernah, waktu membuat ulat dari origami.

Peneliti menyimpulkan dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng peserta dongeng memberikan bantuan kepada teman yang sedang mengalami kesulitan. Terbukti dengan peserta didik mau membantu temannya yang sedang mengalami kesulitan berarti tumbuhnya perilaku sosial pada peserta. Dengan sikap saling membantu dapat mempererat persaudaraan terhadap sesama.

6. Bagaimana cara kamu bekerja sama dengan teman ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang mengharuskan dilakukan bersama?

PTR : saya biasanya dengan disiplin dan bertanggung

jawab dalam kelompok

ZW : aku saling membantu satu sama lain

MR : saya bekerja sama dengan membuat lingkaran lalu

dikerjakan bersama

WD : aku dengan bekerja sama

AG : saling membantu satu sama lain dalam kelompok

HF : aku dengan cara saling membantu satu sama lain

SZ : dengan bertanggung jawab secara bersama bersih-

bersih

ND : aku harus membuat kelompok satu sama lain

FB : saling membantu dan menghargai

NF : membantu satu sama lain seperti saat membuat

origami.

Peneliti menyimpulkan dalam bekerjasama pada kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng peserta dapat melibatkan diri dalam menyelesaikan tugas yang diharuskan bekerja sama, meskipun pada hasil observasi lapangan secara langsung masih

ada peserta yang lebih memilih untuk mengerjakan secara sendiri tanpa melibatkan teman kelompoknya. Perilaku dalam bekerja sama adalah sikap seseorang yang saling membutuhkan satu sama lain, karena pada dasarnya setiap manusia sosial hidup harus berdampingan.

7. Apakah kamu dan teman-teman selalu bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan bersama di kampung dongeng?

PTR : iya, aku selalu bertanggung jawab dan dengan memberi tahu kepada teman yang benar

ZW : iya.saya tanggung jawab

MR : iya, dengan senang dan bertanggung jawab

WD : aku bertanggung jawab

AG : iyaa,bertanggung jawab

HF : iya, aku dengan harus menjaga kebersihan setelah membuat Kreativitas

SZ : aku bertanggung jawab membuang sampah setelah kegiatan pada tempatnya.

ND : saya selalu bertanggung jawab apa yang sudah saya buat

FB : pasti bertanggung jawab

NF : iyaa selalu

Peneliti menyimpulkan bahwa peserta kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng mampu bertanggung jawab secara bersama terhadap tugas yang diharuskan dikerjakan bersama peserta karena peserta mempunyai rasa peduli dan tanggung jawab besar terhadap tugas yang sudah diberikan sesuai dengan pesan nilai moral yang sudah diajarkan. Perilaku bertanggung jawab merupakan sikap yang harus ditumbuhkan sejak kecil pada setiap manusia. Dengan bertanggung jawab seseorang akan dapat dipercayai orang lain.

8. Bagaimana caramu saat bekerja sama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?

PTR : saya akan saling membantu agar pekerjaan

kelompok tidak terlalu Sulit

ZW : aku akan membantunya

MR : harus membantunya

WD : saya akan menolongnya

AG : aku membantunya dengan diri sendiri

HF : saya akan memberitahu cara membuatnya

SZ : bekerjasama dengan saling menolongnya

ND : aku akan membantu dengan memberi tahunya

FB : saya akan membantu dan menolongnya

NF : membantunya.

Peneliti dapat menyimpulkan diatas dari beberapa jawaban peserta kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng bahwa dalam hal kesulitan apapun peserta diajarkan untuk saling membantu teman kelompok lain secara bersama walaupun berbeda kelompok dari mereka. Dengan itu peserta terbukti kegiatan mendongeng di kampung dongeng ini dapat menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD. Membantu adalah salah satu perilaku yang mengajarkan tentang saling menolong sesama makhluk sosial yang di setiap tindakannya dilakukan secara serta merta.

9. Apakah kamu selalu menghargai apa yang telah kamu dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

PTR : iya, karena menghargai pemberian orang lain tidak ada alasan

ZW : iya, saya akan dengan mengucapkan terima kasih.

MR : iya, aku menghargainya.

WD : iya, dengan senang menerimanya

AG : iya, karena menghargai yang memberi.

HF : iya, karena harus menghargai satu sama lain.

SZ : iya, menghargai.

ND : menghargai pemberian orang lain.

FB : iya, menghargai dengan senang.

NF : iya, dengan menghargainya.

Dari beberapa jawaban peserta diatas peneliti menyimpulkan bahwa peserta dongeng di Kampung Dongeng mampu menghargai pemberian seseorang. Tanpa menolak apapun yang diberikan dari seorang teman. Dengan itu peserta berarti mampu berperilaku sosial baik di lingkungan sekitarnya.menghargai juga berarti Tindakan yang memperlihatkan rasa senang atas pemberian orang lain, seperti senang bergaul, berbicara dan bekerja sama dengan orang lain.

10. Apa yang kamu lakukan Ketika melihat temanmu dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengalami kesulitan?

PTR : harus membantu dalam kesulitan tersebut.

ZW : saya akan menolongnya saat kesulitan

MR : aku akan membantunya.

WD : dengan membantunya dalam kesulitan.

AG : aku menolongnya.

HF : saya akan membantunya saat kesusahan

SZ : aku menolongnya Ketika kesulitan

ND : membantu nya selalu

FB : membantu nya dalam hal apapun

NF : membantu agar tidak susah.

Dari jawaban diatas peneliti dapat menyimpulkan peserta dongeng di Kampung Dongeng mampu membantu kepada teman nya satu sama lain yang sedang mengalami kesulitan, dapat dilihat dari peserta dongeng yang ingin membantu temannya yang sedang mengalami kesulitan. Dengan saling membantu yang dapat mempererat antar sesama.

11. Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

PTR : ramah ke orang tersebut.

ZW : mengucapkan terima kasih kepada orang yang memberi.

MR : mengucapkan terima kasih.

WD : menyukai dan merasa senang yang telah diberi.

AG : menerimanya.

HF : menerima nya dengan ikhlas.

SZ : mengucapkan terima kasih.

ND : mengucapkan terima kasih kepada yang memberi.

FB : menerimanya dengan senang hati.

NF : berterima kasih kepada yang memberi.

Peneliti menyimpulkan dari jawaban diatas peserta kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng mampu berperilaku menghargai atas apa yang diberikan oleh teman atau seseorang. Setelah itu peserta mampu berperilaku baik dengan mengucapkan terima kasih, menerimanya dengan sikap yang senang dan menyukai atas apa yang diberi orang lain.

12. Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

PTR : mendengarkan, melihat gerak gerik.

ZW : aku melihat bibirnya saat berbicara.

MR : aku membaca gerak gerik bibir nya.

WD : melihat bibirnya dan menyimak

AG : melihat bibir nya dan mendengarkan

HF : aku menatap atau memandang matanya.

SZ : melihat pelafalan pada bibirnya.

ND : melihat bibirnya (mulutnya)

FB : memandang matanya saat bicara

NF : menatap matanya dan mendengarkan

Dari beberapa jawaban peserta dongeng diatas maka peneliti menyimpulkan peserta dongeng menggunakan kontak mata jika berbicara dengan orang lain. Kontak mata berarti Ketika dua orang sedang melihat mata satu sama lain pada saat yang sama. Maka kontak mata merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang memiliki pengaruh dalam perilaku sosial. Dengan menggunakan kontak mata peserta didik memastikan bahwa lawan bicaranya benar-benar fokus mendengarkan apa yang sedang dibicarakan.

13. Apakah kamu selalu mematuhi aturan yang dibuat oleh

di kampung dongeng?

PTR : iya, aku mematuhi seperti membersihkan supaya tidak kotor.

ZW : aku mengikuti aturan.

MR : aku mematuhinya, sampah dibuang ke tempatnya.

WD : aku mematuhi, harus berbuat baik.

AG : iya, mematuhinya karena kita harus bertanggung jawab.

HF : iya, mematuhi.

SZ : aku, mematuhi. membuang sampah ditempatnya

ND : saya mematuhi peraturan

FB : selalu mematuhi.

NF : iya, mematuhi selalu.

Berdasarkan jawaban diatas masih ada satu peserta dongeng yang melanggar peraturan yang telah dibuat oleh kampung dongeng dengan membawa hp. Selebihnya peserta dongeng sudah menaati peraturan yang telah dibuat. Dengan peraturan yang sudah ditetapkan dalam kegiatan mendongeng membuat peserta dongeng didik untuk disiplin akan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan mematuhi peraturan yang telah dibuat dalam kegiatan mendongeng peserta untuk bisa mengontrolnya dirinya.

14. Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

PTR : Tidak apa-apa, sabar dalam menghadapi hukuman

ZW : menerima nya hukumannya.

MR : aku meminta maaf

WD : saya akan menerima hukumannya

AG : saya menerimanya hukumannya.

HF : aku menerima hukuman dan pasrah menerimanya

SZ : aku menerimanya semua hukuman dan kesalahan

ND : saya menanyakan kesalahan dan menerimanya

FB : mengerjakan hukumannya.

NF : menerimanya hukuman dan meminta maaf.

Peneliti menyimpulkan peserta didik di kegiatan mendongeng kampung dongeng peserta menerima hukuman atas kesalahan yang telah dilakukan. Dengan menerima hukuman atas kesalahannya peserta dongeng belajar untuk menerima konsekuensi dari perbuatannya, dengan menerima dan menyadari peserta dongeng dapat belajar dari kesalahannya.

15. Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

PTR : aku masih suka datang telat.

ZW : iya, aku datang tepat waktu.

MR : iya, tepat waktu.

WD : datangnya kadang-kadang tepat waktu.

AG : iya, tepat waktu.

HF : iya, aku selalu tepat waktu.

SZ : aku datang tepat waktu.

ND : pernah telat beberapa kali tidak ingat.

FB : pernah datang telat ke kampung dongeng

NF : tepat waktu tetapi kadang-kadang.

Peneliti menyimpulkan peserta dongeng di kampung dongeng selalu datang tepat waktu ketika datang dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng. Meski masih ada beberapa peserta dongeng yang datang tidak tepat waktu karena memiliki jarak rumah dengan kegiatan lumayan jauh sehingga peserta telat tetapi tidak lama. Peserta yang datang dengan tepat waktu maka telah mematuhi peraturan yang ada di kampung dongeng. Tepat waktu pada usia peserta SD mengajarkan perilaku kedisiplinan agar dapat menghargai waktu yang beri.

16. Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

PTR : iyaa, aku selalu berbagi apa yang aku punya keteman.

ZW : iya, aku suka berbagi.

MR : iya,kadang-kadang suka bagi teman.

WD : berbagi selalu apa yang aku punya

AG : iya, selalu berbagi makanan yang aku punya

HF : iya, harus selalu berbagi

SZ : iya, kadang-kadang kalo aku punya banyak berbagi

ND : suka berbagi yang aku punya

FB : aku berbagi apa yang aku punya lebih

NF : saya senang berbagi yang aku punya

Dari jawaban yang telah dipaparkan di atas peserta kegiatan mendongeng di Kampung dongeng setiap peserta senang berbagi atas apa yang mereka punya kepada teman lainnya secara sukarela tanpa mengharapkan balasan.

17. Apakah kamu selalu beramal kepada orang lain yang terkena musibah di kampung dongeng?

PTR : pernah tapi tidak sering.

ZW : iya, suka beramal membantu teman

MR : iya, beramal selalu kaya kasih alat tulis ke teman

WD : iya beramal

AG : aku senang beramal membantu orang lain terkena musibah

HF : iya, karena yang diajari dalam dongeng harus beramal.

SZ : iya, memberi sumbangan

ND : saya beramal kepada yang membutuhkan.

FB : iya beramal kepada orang lain.

NF : aku beramal kepada teman yang terkena musibah

Peneliti menyimpulkan dari jawaban peserta kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng peserta suka beramal kepada

orang lain yang membutuhkan atau terkena musibah di sekeliling lingkungan rumah atau teman yang di kegiatan mendongeng terkena musibah sesuai dengan ajaran nilai moral yang diajarkan dari pendongeng kepada peserta.

18. buku dongeng yang ada dikampung dongeng secara bersama dengan teman mu?

PTR : saya selalu baca buku bareng-bareng.

ZW : aku membaca bareng

MR : iya, aku tapi jarang, lebih suka membaca buku sendiri

WD : aku selalu bersama-sama teman.

AG : saya selalu bersama teman.

HF : iya, membaca bersama teman

SZ : iya, tapi aku lebih suka membaca sendiri

ND : saya senang membaca bersama teman

FB : aku selalu suka membaca bersama teman

NF : iya suka membaca buku bersama.

Peserta menyimpulkan peserta kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng sudah menumbuhkan sikap perilaku yang baik terhadap sesama lingkungan. Peserta kegiatan mendongeng mampu melakukan kegiatan membaca buku dongeng secara

bersama dengan itu akan semakin mempererat kebersamaan secara sosial.

19. bagaimana sikap kamu dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

PTR : saya tidak tahu

ZW : berpendapat Cuma tidak spesifik

MR : aku tidak pernah berpendapat

WD : aku tidak pernah berpendapat

AG : berpendapat dengan kata-kata yang baik

HF : sikapnya harus baik, tetapi aku belum pernah berpendapat.

SZ : saya tidak tahu

ND : aku akan angkat tangan dan mengungkapkan pendapat aku.

FB : dengan kata-kata yang baik tetapi masih takut untuk berpendapat

NF : sikapnya harus baik, bertanya ulang cerita tersebut.

Peneliti menyimpulkan beberapa peserta dongeng di Kampung Dongeng masih belum terbiasa untuk mengungkapkan pendapatnya dalam kegiatan mendongeng. Dalam mengungkapkan pendapatnya pada pendongeng secara langsung

dalam kegiatan maka dari itu pendongeng seharusnya membiasakan dengan memancing peserta agar dapat mengungkapkan pendapatnya. Mengungkapkan pendapat sebagai salah satu bentuk menumbuhkan perilaku sosial pada kegiatan mendongeng. Terkhususnya bagi anak-anak yang masih memerlukan tingkat percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya secara langsung. Maka perilaku tersebut seharusnya menjadi pembiasaan mereka di dalam kehidupan sehari-hari terutama pada lingkungan sekitarnya.

20. Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaan yang kamu ketahui dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

PTR : aku akan menjawab pertanyaannya.

ZW : aku akan menjawab pertanyaan.

MR : aku akan menjawabnya.

WD : saya akan menjawabnya.

AG : saya akan menjawab pertanyaan yang saya tahu.

HF : pasti menjawab dengan semangat

SZ : saya akan menjawabnya.

ND : saya akan menjawab pertanyaan dari pendongeng.

FB : pasti akan menjawab pertanyaan dari pendongeng.

NF : saya akan menjawabnya.

Peneliti menyimpulkan dari beberapa jawab peserta kegiatan mendongeng di Kampung dongeng peserta akan menjawab pertanyaan yang peserta ketahui. Dengan berani menjawab pertanyaan peserta dilatih untuk berani menyampaikan pendapat dari jawaban pertanyaan. Menjawab pertanyaan akan memberikan pengaruh tingkat percaya diri peserta apa yang ia ketahui atas pertanyaan tersebut.

21. Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamu ketahui di kampung dongeng?

PTR : bertanya penjelasan ulang kepada pendongeng

ZW : aku akan bertanya kepada pendongeng

MR : saya akan bertanya kembali

WD : saya akan bertanya mengenai yang belum
saya tahu

AG : aku akan bertanya yang belum saya tahu

HF : saya akan memahami dengan baik dongeng
tersebut.

SZ : saya akan bertanya

ND : aku akan bertanya pertanyaannya dengan jelas

FB : bertanya kepada pendongeng yang belum saya
pahami

NF : saya akan menanyakan kepada pendongeng

Peneliti menyimpulkan peserta kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng berani bertanya Ketika ada penjelasan cerita dongeng yang kurang dipahami. Dengan secara berani bertanya peserta kegiatan mendongeng dapat mengetahui dan menerima jawaban yang belum diketahui sebelumnya, dengan begitu peserta kegiatan mendongeng dapat memahami penjelasan dengan baik. Pertanyaan atau bertanya akan memberikan pengaruh rasa ingin tahu yang sangat besar pada diri peserta, dalam bertanya peserta dituntut untuk berperilaku sosial yang baik sopan santun lingkungannya.

Berdasarkan hasil paparan wawancara dengan pendongeng dan peserta mengenai kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng dalam upaya menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD menyatakan bahwa perilaku sosial anak usia SD berjalan dengan baik sesuai dengan aspek-aspek perilaku sosial yang ada pada lingkungan sekitarnya terutama pada kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng.

Peserta kegiatan mendongeng mampu berperilaku sosial dengan baik. Terbukti dengan keadaan perilaku sosial peserta yang cukup baik menurut dari hasil wawancara pendongeng, peserta mampu berperilaku dengan tolong menolong dengan temanya, seperti saat kesulitan, peserta mampu berkomunikasi baik saat berbicara peserta mampu mendengarkan dan menatap lawan bicara dengan kontak mata atau

melihat gerak bibir lawan bicara dengannya. Peserta mampu menyampaikan pendapatnya setelah cerita dongeng selesai diceritakan, mampu menjawab dan bertanya walaupun masih tidak semua peserta berani melakukannya. Tetapi pendongeng tetap melaksanakan diskusi kecil secara bersama agar peserta mempunyai tingkat percaya diri yang baik.

Peserta kegiatan mendongeng mampu bersikap peduli. Hal ini terbukti peserta mampu beramal kepada teman atau lingkungannya yang sedang terkena musibah, mampu memberikan sumbangan untuk yang membutuhkan. Dengan saling membantu dapat mempererat tali persaudaraan antar sesama teman lainnya, selain itu peserta kegiatan mendongeng juga dapat mematuhi peraturan yang ada pada Kampung dongeng dan juga mampu melibatkan segala kegiatan yang ada di dalam kampung dongeng.

Peserta kegiatan mendongeng ini mampu memilah nilai moral yang baik pada cerita dongeng lalu menumbuhkan perilaku sosial dalam lingkungannya. Terbukti dengan perilaku peserta yang mampu menghargai atas pemberian orang lain dengan baik dan senang. Peserta juga mau membaca buku dongeng dengan melakukan hal secara bersama-sama.

Peserta kegiatan mendongeng juga mampu menjalankan perilaku bertanggung jawab. Terbukti dengan hal ini peserta mampu mengerjakan Kreativitas yang dibuat sampai selesai baik secara mandiri

maupun kelompok.

C. Hasil Dokumentasi



Gambar 4. 1 Kegiatan Mendongeng

3) Interpretasi Hasil Penelitian

Berlandaskan dari penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng dengan menggunakan hasil observasi dan wawancara, maka didapatkan hasil kegiatan mendongeng yang didalamnya dapat menumbuhkan perilaku sosial peserta dongeng dalam kegiatan mendongeng untuk peserta yang mengikuti kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng. Kampung Dongeng memiliki peraturan-peraturan yang wajib dipatuhi apabila melanggar akan diberikan hukuman atau disini biasa menyebutnya dengan hadiah agar

peserta menyadari dan menerima konsekuensi atas perbuatan yang telah dilanggar. Salah satu peraturan yang ada yaitu tidak boleh main hp selama acara berlangsung atau salah dalam mengikuti kegiatan yang dibuat. Selama peneliti melakukan penelitian di Kampung Dongeng peneliti tidak melihat adanya peserta yang memainkan handphone atau kesalahan yang diperbuat peserta selama kegiatan dimulai.

Kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng diawali dengan bermain permainan tradisional, kegiatan ini dilakukan untuk peserta menghindari main handphone dan menunggu teman yang lain datang. Setelah kegiatan dimulai peserta melakukan ice breaking agar peserta lebih semangat saat kegiatan. Selama kegiatan mendongeng berlangsung peserta selalu menyimak dan memperhatikan cerita dongeng yang sedang berlangsung dengan fokus. Pendongeng selesai mendongeng selalu menyampaikan pesan-pesan nilai moral yang ada pada cerita dongeng yang telah diceritakan. Lalu setelahnya pendongeng akan melibatkan peserta untuk menyampaikan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan. Walaupun masih banyak peserta yang belum terbiasa untuk menyampaikan pendapat hanya beberapa saja yang berani untuk bertanya dan menjawab. Pendongeng juga harus membiasakan peserta untuk berdiskusi agar dapat mengungkapkan pendapat nya dan melatih peserta dengan memancing peserta untuk bertanya dan menjawab. Peneliti memperhatikan peserta diluar jam kegiatan mendongeng, peserta

berbicara dengan menggunakan kontak mata Ketika sedang bersama teman nya, peserta juga ingin membantu teman nya yang sedang kesulitan, peserta mengucapkan terima kasih setelah dibantu teman nya serta peserta ingin bekerja sama apabila ada kegiatan yang diharuskan secara bersama-sama.

Dari beberapa aspek tersebut maka dapat peneliti menyimpulkan perilaku sosial anak usia SD yang mengikuti kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng. Dengan itu dimana peserta kegiatan mendongeng mampu menumbuhkan perilaku sosial dengan teman di lingkungan nya.

Berdasarkan hal diatas dikuatkan dalam teori menurut Susanto 2011: 137 dalam (Makagingge 2019) yang mengatakan bahwa perilaku sosial merupakan sebuah aktivitas yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang membutuhkan sosialisasi dalam perihal bertingkah laku yang diterima oleh orang lain belajar memainkan kedudukan sosial yang dapat diterima orang lain, dan upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain. Maka pentingnya kegiatan-kegiatan sosial antara lingkungan seperti kegiatan mendongeng yang diadakan rutin terutama kepada anak-anak untuk menumbuhkan perilaku sosial anak yang positif. Sehingga dapat membantu keluarga dalam menumbuhkan perilaku sosial anak yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Mendongeng pada Kampung Dongeng sudah cukup baik dilaksanakan. Dengan hasil yang telah diteliti peserta kegiatan mendongeng mampu menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD, mengetahui macam-macam pesan nilai moral pada cerita dongeng yang telah didengarkan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng. Memahami aspek-aspek perilaku sosial sehingga dengan itu mampu membantu peserta berperilaku sosial yang baik di lingkungannya.
2. Perilaku sosial anak usia SD pada Kegiatan mendongeng yang dilaksanakan di Kampung Dongeng sudah terlaksana dengan efektif dan baik dari awal kegiatan sampai akhir, peserta dapat berperilaku sosial yang baik sesuai dengan ajaran pesan-pesan nilai moral yang diceritakan pada saat kegiatan mendongeng. Terbukti saat peserta kegiatan mendongeng mampu berperilaku sosial yang baik terhadap lingkungan disekitar kegiatan tersebut seperti membantu.

menolong, mengucapkan terima kasih dan sopan santun, dengan itu peserta dirasa mampu berperilaku sosial baik di lingkungan sekitarnya.

B. Saran

1. Bagi pemilik Lembaga

Sebagai masukan serta informasi bagi pemilik kampung dongeng untuk selalu melihat dan menilai setiap sikap dan perilaku sosial peserta dan pendongeng agar selalu dapat kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD

2. Bagi pendongeng

Dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dalam memberikan masukan kepada pendongeng agar memperhatikan beberapa faktor perilaku yang mempengaruhi karakter peserta dalam kegiatan mendongeng di Kampung dongeng dalam upaya menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD

3. Bagi peserta

Diharapkan dapat menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD dalam kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

A. Peserta Didik Usia Sekolah Dasar

Fokus Masalah	Indikator	Sub.Indikator	No.Item
Bagaimana kegiatan mendongeng di kampung dongeng dalam menumbuhkan perilaku sosial	Kegiatan mendongeng	1. Macam-macam dongeng	1,2,3
	Perilaku social anakusia SD	2. Macam-macam kreativitas pada dongeng	4,5
		perilaku social bekerjasama	6
		1. Mampu berperilaku kerja sama antar teman	
		2. Mampu berperilaku Tanggung jawab atas perkejaan dalam kegiatan	7
		3. Mampu berperilaku kerja sama saat membantu teman dalam kegiatan	8
		Perilaku social menghargai dan membantu	9
1. Mampu Berperilaku menghargai antar teman			
2. Mampu membantu teman yang kesulitan	10		

		3. Mampu menghargai pemberian teman	11
		4. Mampu menghargai memperhatikan dan menyimak kegiatan dengan baik	12
		Perilaku social disiplin	13
		1. Mematuhi peraturan yang telah dibuat	
		2. Menyadari nya menerima konsekuensi atas perbuatannya sendiri	14
		3. tepat waktu dalam mengikuti kegiatan mendongeng	15
		Perilaku social berbagi/dermawan	16
		1. mampu berbagi antar teman	
		2. mampu beramal dalam kegiatan	17
		3. mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama	18
		Perilaku social positif	19
		1. Berani menyampaikan pendapat	
		2. Berani bertanya atau menjawab yang diberikan.	20,21

B. Pendongeng

Fokus Masalah	Indikator	Sub.Indikator	No.Item
Bagaimana kegiatan mendongeng di kampung dongeng dalam menumbuhkan perilaku sosial	Kegiatan mendongeng	1. Macam-macam dongeng	1,2,3
	Perilaku social anakusia SD	2. Macam-macam kreativitas pada dongeng	4,5
		perilaku social bekerjasama 1. Mampu berperilaku kerja sama antar teman	6
		2. Mampu berperilaku Tanggung jawab atas perkejaan dalam kegiatan	7
		3. Mampu berperilaku kerja sama saat membantu teman dalam kegiatan	8
		Perilaku social menghargai dan membantu 1. Mampu Berperilaku menghargai antar teman	9
		4. Mampu membantu teman yang kesulitan	10

		5. Mampu menghargai pemberian teman	11
		4. Mampu menghargai memperhatikan dan menyimak kegiatan dengan baik	12
		Perilaku social disiplin 4. Mematuhi peraturan yang telah dibuat	13
		5. Menyadari nya menerima konsekuensi atas perbuatannya sendiri	14
		6. tepat waktu dalam mengikuti kegiatan mendongeng	15
		Perilaku social berbagi/dermawan 4. mampu berbagi antar teman	16
		5. mampu beramal dalam kegiatan	17
		6. mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama	18
		Perilaku social positif 3. Berani menyampaikan pendapat	19
		4. Berani bertanya atau menjawab yang diberikan.	20,21

Daftar Pustaka

- Ahmad, S. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori) (Suryani& R. Diah (eds.); cetakan pertama. PT Bumi Aksara.:24
- Basmalah yulia mery,(2018). Penerapan Kedisiplinan Anak Melalui Dongeng Di TK Miftahul Ulum Teja Pamekasan.:190
- Cholifah, R. T., & Susi, R. H. (2017). Mendongeng Sebagai Media Menumbuhkan Karakter Dan Nilai Budaya Bangsa Pada Siswa Sekolah Dasar: 43-44
- Dr. H. Nizamuddin, S.E., M. S., Azan Khairul, M. P., Dr. Anwar Khairul, M. S. I., Dewi Irlina, M. H., Basalamah Jafar, S.E., M. M., Nuramini Aisyah, M. P., Ashoer Muhammad, S.E., M. M., Mizan Abrory, M. P.,Pebriana Hana Putri, M. P., & Sumianto, M. P. (2021). *Metodologi Penelitian* (Cetakan Pertama). Dotplus Publisher.
- Amalia & Sa'diyah,(2015). Bercerita Sebagai Metode Mengajar Bagi Guru Raudlatul Athfal Dalam Mengembangkan Kemampuan Dasar Bahasa Anak Usia Dini Di Desa Ngembalrejo Bae, Kudus.:341-342
- Ruslan, M.Pd, M, A., & Dr. Moch. Effendi Mahfud, M. . (2017). *Metodologi penelitian; penelitian kualitatif, tindakan kelas& studi Kasus* .
- Sutisna Anan, M. P. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. Ikatan Penerbit Indonesia.:96
- Susanto Ahmad, M. P. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Prenadamedia Group.: 137-138

- E. Waryanti, E. Puspitoningrum, D Astrid Muafin. (2021). Struktur Cerita Anak Dalam Cerita Rakyat Timun Mas dan Buto Ijo dalam Saluran Youtube Riri Cerita Anak Interaktif (Kajian Sastra Anak) *Journal Prosiding Semdikjar (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*.13
- Gumiandari, S., Nafi'a, I., & Selamat, S. (2021). Children'S Social and Emotional Development in Islamic Perspective. *Journal of Islam and Science*, 8(1), 18–28.
- Irawan, W. A., & Zulaikha, F. (2020). Pengaruh Terapi Mendongeng Terhadap Kecemasan pada Anak Akibat Hospitalisasi Di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo StudentReseach*.:1753-1754
- Itsna, O., Joko, S., & Hamdan, atmaja tri. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa Sd. *Journal of Primary Education*.:117
- I. Listyarini, M. budiman. (2018). Pesan Moral Dalam Dongeng Kancil dan Sahabat Karibnya Karya Fatiharifah dan Nia Yustisia *jurnal Culture*.13
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaru Pola Asuh Oang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*.:116
- Maliki, M. P (2016). *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar* (Edisi Pertama). Kencana.

- Nisrima, S. (2016). Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kewarganegaraan*. :195, 198-199
- Pratidina Nandya Nirmala, W.K. (2017) Penerapan Metode Mendongeng Dalam Pembelajaran Electone Dasar Bagi Anak Usia Dini Di Yamaha Musi School Kudus. *Jurnal Seni Musik*.
- Pear, G. M. dan J. (2015). *Modifikasi Perilaku makna dan penerapannya*.Pustaka Pelajar.
- R. Sumardi aida, Kartikasari Dewi Ratna (2020). Analisis Nilai Akhlak Pada Legenda Malin Kundang Dalam Persepektif Islam *Jurnal Skripta*.:54
- Rahim, R. (2015). Perbandingan Perilaku Sosial melalui Model Pembelajaran Group Investigation dan Think Pair Share Siswa MataPelajaran Fisika Kelas X SMA Negeri 1 *Jurnal Pendidikan Fisika*.:165
- Rahiem, M. (2021). *Storytelling in early childhood education time to go digital. International Journal Of Child Care and Education Policy. Spinger Singapore*
- Rini, N. M., Pratiwi, I. A., & Ahsin, M. N. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *JurnalEducation FKIP UNMA*.:2
- Saidah & Damariswara, 2019. Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Bagi Siswa Kelas III SD.:74-75
- Rio, S., & Yolanda, H. (2020). *Perilaku Sosial Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai*.:232

- Srina, Iahay J., Mike, S. Wi., & Susanne, S. (2020). Membangun karakter anak melalui Dongeng. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*.:402-403.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABET, CV.:54-127
- Susmawati. (2020). Pengembangan Buku Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jambi Untuk Siswa Kelas II SD/MI. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.:412-413
- Wardiah, D. (2017). Peran Storytelling dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca dan Kecerdasan Emosional Siswa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*.:44-45

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kh. Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat 15419 Telpun (021) 7442028 Fax (021) 7442330
Website: www.fipumj.ac.id E-mail: fip@umj.ac.id

Nomor : 35/F.8-UMJ/VI/2022
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Penelitian

11 Juni 2022

Kepada Yth.,
Bapak/ Ibu Ketua
Komunitas Kampung Dongeng
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama:

Nama : ANNISA NURUL FAJRI
No. Pokok : 2018820041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul : Kegiatan Mendongeng Di Kampung Dongeng Dalam Upaya Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD

saat ini sedang melaksanakan tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah
Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

 Dekan,
Dr. Iswan, M.Si

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian



KAMPUNG DONGENG INDONESIA

Jl. Musyawarah No.99 RT.04/01 Kel. Sawah, Kec. Ciputat,
Tangerang Selatan. Contact Person : 0821-1019-9606
www.kampungdongeng.com

Nomor : 067/KADO-IND/VII/2022

Tangerang Selatan, 18 Juni 2022

Perihal : Surat Balasan

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jakarta
di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Permohonan Penelitian No.35/F.8-UMJ/VI/2022, dengan mahasiswi sebagai berikut:

Nama : ANNISA NURUL FAJRI

Nomor Pokok : 2018820041

Program Studi : Pendidikan Guru SD

kami dari Kampung Dongeng menyatakan **bersedia** sesuai dengan permintaan yang diinfokan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

MOCH AWAM PRAKOSO
Founder Kampung Dongeng

Lampiran 3. Surat Validasi



Nomor : 108/F.8-UMJ/V/2022
 Sifat : Penting
 Perihal : Permohonan Validasi

20 Mei 2022

Kepada Yth.,
 Bapak Dr. Ahmad Susanto, M.Pd.
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswa/i kami, atas nama:

Nama : Annisa Nurul Fajri
 No. Pokok : 2018820041
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Skripsi : Kegiatan Mendongeng Di Kampung Dongeng Dalam Upaya Menumbuhkan Perilaku sosial Anak Usia SD

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak berkenan menjadi Validator untuk penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah
 Wassalamu'alaikum wr.wb.*

 Dekan,
 Dr. Iswan, M.Si

Lampiran 4. Lembar Uji Validasi

LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN PENELITIAN BERUPA PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

Judul Instrumen : Uraian dan Kolom Pilihan
Judul Penelitian : Kegiatan Mendongeng Di Kampung Dongeng Dalam
Upaya Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD
Validator : Dr. Ahmad Susanto, M.Pd
Hari, Tanggal : 2/6/2022

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar penelitian ini adalah untuk mendapatkan penilaian terhadap instrument penelitian berupa wawancara dan observasi oleh ahli materi.

B. Petunjuk

1. Objek penelitian adalah instrument penelitian berupa wawancara dan observasi
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada satu alternatif jawaban pada kolom penelitian yang tersedia
3. Kolom kesimpulan diisi dengan cara melingkari salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/ibu.

3. Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Komentar
		valid	tidak	
1.	Mampu mengetahui macam-macam dongeng	✓		
2.	Mampu mengetahui macam-macam kegiatan kreativitas / dongeng	✓		
3.	Mampu bekerja sama dengan baik	✓		
4.	Mampu bertanggung jawab baik.	✓		
5.	Mampu bekerja sama saat membatu orang lain.	✓		
6.	Mampu menghargai orang lain	✓		
7.	Mampu saling membantu orang lain kesulitan.	✓		
8.	Mampu menyimak atau memperhatikan dengan baik	✓		
9.	Mematuhi peraturan yang telah dibuat	✓		
10.	Menyadari dan menerima konsekuensi yang telah dibuat.	✓		
11.	Tepat waktu	✓		
12.	Mampu berbagi kepada	✓		

Mampu melakukan kegiatan secara bersama-sama

	orang lain			
13.	Mampu beramal pada kegiatan	✓		
14.	Mampu bersama pada kegiatan		✓	
15.	Mampu menyampaikan pendapat	✓		
16.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan	✓		

D. Masukan dan Saran

.....
 Pada item no. 14 diperlukan lembar.....

E. Kesimpulan

Pedoman Wawancara dan Observasi ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon melingkari nomor sesuai dengan kesimpulan.

Jakarta , ... 2/6/..... 2022

Validator,



Dr. Ahmad Susanto, M.Pd

Setelah Revisi

Pedoman Observasi Kegiatan Mendongeng di Kampung

Dongeng

Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Komentar
		valid	tidak	
1.	Mampu mengetahui macam-macam dongeng			
2.	Mampu mengetahui macam-macam kegiatan kreativitas dongeng			
3.	Mampu bekerja sama dengan baik			
4.	Mampu bertanggung jawab baik.			
5.	Mampu bekerja sama saat membantu orang lain.			
6.	Mampu menghargai orang lain			
7.	Mampu saling membantu orang lain kesulitan.			
8.	Mampu menyimak atau memperhatikan dengan baik			
9.	Mematuhi peraturan yang telah dibuat			

10.	Menyadari dan menerima konsekuensi yang telah dibuat.			
11.	Tepat waktu			
12.	Mampu berbagi kepada orang lain			
13.	Mampu beramal pada kegiatan			
14.	Mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama			
15.	Mampu menyampaikan pendapat			
16.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan			

Pedoman Wawancara peserta dongeng

No	Aspek yang diamati	Penilaian		komentar
		valid	tidak	
1.	Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?			
2.	Apakah ada cerita dongeng favorite yang kamu suka pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
3.	Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari cerita dongeng yang kamu dengar di kampung dongeng?			
4.	Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampung dongeng ?			

5.	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat suatu kreativitas ini di kampung dongeng?			
6.	Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman Ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
7.	Apakah kamu dan teman - teman selalu bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan bersamadi kampung dongeng?			
8.	Bagaimana caramu saat bekerjasama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?			
9.	Apakah kamu selalu menghargai terhadap orang yang memberikan hadiah untukmu dalam kegiatan kampung dongeng?			
10.	ada temanmu yang sedang kesulitan dalam kegiatan mendongeng di kampung kesulitan?			
11.	Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
12.	Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
13.	Apakah kamu selalu mamatuhi aturan yang			

	dibuat oleh kampung dongeng?			
14.	Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
15.	Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mendongeng dikampung dongeng?			
16.	Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng mu di kampung dongeng?			
17.	Apakah kamu selalu berbagi / memberi kepada orang lain yang terkena musibah di kampung dongeng?			
18.	membaca buku dongeng yang ada dikampung dongeng secara bersama dengan temanmu? apakah kamu selalu			
19.	bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
20.	Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaan yang kamu ketahui dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
21.	Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamu ketahui di kampung dongeng?			

Pedoman wawancara Pendongeng

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		komentar
		valid	tidak	
1.	Apa saja macam-macam cerita dongeng yang di dongengkan / diceritakan dalam kegiatan kampung dongeng?			
2.	Apakah ada jenis cerita dongeng tertentu dalam kegiatan dongeng di kampung dongeng?			
3.	Apakah ada nilai moral yang diberikan atau dicontohkan cerita dongeng kepada anak-anak?			
4.	Apa metode yang diterapkan pendongeng dalam ber dongeng?			
5.	Bagaimana cara pendongeng dalam berdongeng menggunakan metode tersebut?			
6.	Bagaimana peserta dalam bekerjasama dengan teman Ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang harus dilakukan bersama?			
7.	Apakah peserta selalu bertanggung jawab pada kegiatan yang telah ia lakukan bersama dengan teman di kampung dongeng?			
8.	Bagaimana peserta dengan teman kelompok saat bekerjasama membantu kelompok lain saat kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			

9.	dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
10.	Bagaimana sikap peserta jika ada teman yang sedang kesulitan dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
11.	Bagaimana sikap peserta saat menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
12.	Apa yang peserta lakukan Ketika pendongeng sedang mendongeng atau bercerita pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
13.	Apa peserta pernah melanggar peraturan yang ada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
14.	Bagaimana sikap peserta jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah dilakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
15.	Apakah peserta didik selalu datang tepat waktu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
16.	Apakah peserta selalu berbagi apa yang ia punya kepada teman lainnya saat berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
17.	Apakah peserta selalu mengikuti beramal kepada orang lain yang terkena			

	musibah saat berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
18.	Apakah peserta selalu membaca buku dongeng yang disediakan secara bersama - sama dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
19.	Bagaimana sikap peserta dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
20.	Apa yang peserta lakukan Ketika ada pertanyaan dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?			
21.	Apa yang peserta lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum diketahui di kampung dongeng?			

Lampiran 5. Persetujuan Proposal

PERSETUJUAN PEMBIMBING PERSYARATAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	
Pembimbing,  Lativa Qurrotaini, M.Pd Tanggal : 25 Maret 2022	
MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Kapodi,	
 Lativa Qurrotaini, M.Pd Tanggal : 25 Maret 2022	
Nama	: Annisa Nurul Fajri
Nomor Pokok	: 2018820041
Judul Skripsi	: KEGIATAN MENDONGENG BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM UPAYA MENUMBUHKAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SD
Angkatan	: 2018/2019

Lampiran 6. Nama-Nama Informan

No.	Nama	Usia	status
1.	ST		pendongeng
2.	PTR	10	Pelajar
3.	ZW	10	Pelajar
4.	MR	7	Pelajar
5.	WD	7	Pelajar
6.	AG	11	Pelajar
7.	HF	9	Pelajar
8.	SZ	8	Pelajar
9.	ND	10	Pelajar
10.	FB	10	Pelajar
11.	NF	11	Pelajar

Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

A. Peserta Didik Usia Sekolah Dasar

Fokus Masalah	Indikator	Sub.Indikator	No.Item
Bagaimana kegiatan mendongeng di kampung dongeng dalam menumbuhkan perilaku sosial	Kegiatan mendongeng	1. Macam-macam dongeng	1,2,3
	Perilaku social anakusia SD	2. Macam-macam kreativitas pada dongeng	4,5
		perilaku social bekerjasama 1. Mampu berperilaku kerja sama antar teman	6
		2. Mampu berperilaku Tanggung jawab atas perkerjaan dalam kegiatan	7
		3. Mampu berperilaku kerja sama saat membantu teman dalam kegiatan	8
		Perilaku social menghargai dan membantu 1. Mampu Berperilaku menghargai antar teman	9
		2. Mampu membantu teman yang kesulitan	10

		3. Mampu menghargai pemberian teman	11
		4. Mampu menghargai memperhatikan dan menyimak kegiatan dengan baik	12
		Perilaku social disiplin 1. Mematuhi peraturan yang telah dibuat	13
		2. Menyadari nya menerima konsekuensi atas perbuatannya sendiri	14
		3. tepat waktu dalam mengikuti kegiatan mendongeng	15
		Perilaku social berbagi/dermawan 1. mampu berbagi antar teman	16
		2. mampu beramal dalam kegiatan	17
		3. mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama	18
		Perilaku social positif 1. Berani menyampaikan pendapat	19
		2. Berani bertanya atau menjawab yang diberikan.	20,21

B. Pendongeng

Fokus Masalah	Indikator	Sub.Indikator	No.Item
Bagaimana kegiatan mendongeng di kampung dongeng dalam menumbuhkan perilaku sosial	Kegiatan mendongeng	1. Macam-macam dongeng	1,2,3
	Perilaku social anakusia SD	2. Macam-macam kreativitas pada dongeng	4,5
		perilaku social bekerjasama 1. Mampu berperilaku kerja sama antar teman	6
		2. Mampu berperilaku Tanggung jawab atas perkerjaan dalam kegiatan	7
		3. Mampu berperilaku kerja sama saat membantu teman dalam kegiatan	8
		Perilaku social menghargai dan membantu 1. Mampu Berperilaku menghargai antar teman	9
		4. Mampu membantu teman yang kesulitan	10

		5. Mampu menghargai pemberian teman	11
		4. Mampu menghargai memperhatikan dan menyimak kegiatan dengan baik	12
		Perilaku social disiplin Mematuhi peraturan yang telah dibuat	13
		1. Menyadari nya menerima konsekuensi atas perbuatannya sendiri	14
		2. tepat waktu dalam mengikuti kegiatan mendongeng	15
		Perilaku social berbagi/dermawan 1. mampu berbagi antar teman	16
		2. mampu beramal dalam kegiatan	17
		3. mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama	18
		Perilaku social positif 1. Berani menyampaikan pendapat	19
		2. Berani bertanya atau menjawab yang diberikan.	20,21

Lampiran 8. Pedoman Wawancara

A. Peserta Didik Usia Sekolah Dasar

1. Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?
2. Apakah ada cerita dongeng favorite yang kamu sukai pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
3. Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari cerita dongeng yang kamu dengar?
4. Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampung dongeng?
5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat suatu kreativitas ini di kampung dongeng?
6. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang menghatuskan dilakukan Bersama?
7. Apakah kamu dan teman-teman selalu bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan bersama di kampung dongeng?
8. Bagaimana caramu saat berkerja sama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?
9. Apakah kamu selalu menghargai apa yang telah kamu dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?
10. Apa yang kamu lakukan Ketika melihat temanmu dalam

kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengalami kesulitan?

11. Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang diberi oranglain pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
12. Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedangberbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
13. Apakah kamu selalu mamatuhi aturan yang dibuat oleh di kampung dongeng?
14. Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatanmendongeng di kampung dongeng?
15. Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mengongeng di kampungdongeng ?
16. Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
17. Apakah kamu selalu beramal kepada orang lain yang terkena musibah di kampung dongeng?
18. Apakah kamu selalu membaca buku dongeng yang ada dikampung dongeng secara bersama denganteman mu?
19. bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapatpada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

20. Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaan yang kamu ketahui dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
21. Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamu ketahui di kampung dongeng?

B. Pendongeng

1. Apa saja macam-macam cerita dongeng yang di dongengkan atau diceritakan dalam kegiatan kampung dongeng?
2. Apakah ada jenis cerita dongeng tertentu dalam kegiatan dongeng di kampung dongeng?
3. Apakah ada nilai moral yang diberikan atau dicontohkan ceritadongeng kepada anak-anak?
4. Apa metode yang diterapkan ka awam dalam berdongeng?
5. Bagaimana cara ka awam dalam berdongeng menggunakan metode tersebut?
6. Bagaimana peserta dalam bekerjasama dengan teman Ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang harus dilakukan bersama?
7. Apakah peserta selalu bertanggung jawab pada kegiatanyang telah ia lakukan bersama dengan teman di kampung dongeng?
8. Bagimana peserta dengan teman kelompok saat bekerjasama membantu kelompok lain saat kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
9. Apakah peserta selalu menghargai apa yang telah ia dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di

kampung dongeng?

10. Bagaimana sikap peserta jika ada teman yang sedang kesulitan dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
11. Bagaimana sikap peserta saat menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
12. Apa yang peserta lakukan Ketika pendongeng sedang mendongeng atau bercerita pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
13. Apa peserta pernah melanggar peraturan yang ada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
14. Bagaimana sikap peserta jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah dilakukan pada kegiatan mendongeng dikampung dongeng?
15. Apakah peserta didik selalu datang tepat waktu pada kegiatan mendongeng dikampung dongeng?
16. Apakah peserta selalu berbagi apa yang ia punya kepada teman lainnya saat berada pada kegiatan mendongeng dikampung dongeng?
17. Apakah peserta selalu mengikuti beramal kepada orang lain yang terkena musibah saat berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

18. Apakah peserta selalu membaca buku dongeng yang disediakan secara bersama-sama dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
19. Bagaimana sikap peserta dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
20. Apa yang peserta lakukan Ketika ada pertanyaan dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?
21. Apa yang peserta lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum diketahui di kampung dongeng?

Lampiran 9. Hasil Wawancara pendongeng dan peserta

PEDOMAN WAWANCARA

kegiatan mendongeng dikampung dongeng dalam upaya
menumbuhkan perilaku sosial.

Identitas Informan

Nama : Ka Siti

Umur : 46

Tahun Status : Pendongeng

1. Apa saja macam-macam cerita dongeng yang di dongengkan / diceritakan dalam kegiatan kampung dongeng?

Jawaban : cerita di kampung dongeng ada banyak ka, ada tentang hewan, manusia, tumbuhan tapi kita disini lebih sering menggunakan cerita tentang hewan unuk kegiatan mendongeng nya karena biasanya lebih mudah untuk dapat menentukan karakter pada cerita yang akan diceritakan kepada peserta.

2. Apakah ada jenis cerita dongeng tertentu dalam kegiatan dongeng di kampung dongeng?

Jawaban : ada pastinya, biasanya misal saat di hari-hari besar hari memperingati hari kartini, hari pahlawan, hari nasional

itu biasanya di kampung dongeng memiliki cerita khusus yang akan dicerita kepada peserta kegiatan mendongeng tersebut.

3. Apakah ada nilai moral yang diberikan atau dicontohkan cerita dongeng kepada anak-anak?

Jawaban : Iya pasti ada, jadi dalam cerita dongeng itu biasanya

anak dapat memilah mana yang baik mana yang buruk atau seperti mana perilaku yang boleh ditiru atau tidak dapat ditiru. Contohnya misal : harus mengucapkan terimakasih setelah ditolong teman atau sebaliknya harus menolong teman saat kesulitan dan seperti harus mengucapkan salam kepada orang tua saat berangkat sekolah. Seperti itu ka yang sering kita sampaikan kepada peserta

4. Apa metode yang diterapkan ka awam dalam berdongeng?

Jawaban : metodenya ada banyak, tetapi di sini biasanya

yang selalu sering menggunakan beberapa alat peraga saja. Misalnya : dimulai dari jenis suara dari peran yang dibawakan dan menggunakan boneka sebagai alat peraga.

5. Bagaimana cara ka awam dalam berdongeng menggunakan metode tersebut?

Jawaban : disini ada trick sendiri ka, dengan membutuhkan

keahlian sendiri seperti menirukan suara binatang ada binatang besar dan ada binatang kecil. Misalnya suara semut atau suara binatang besar seperti harimau.

6. Bagaimana peserta dalam bekerjasama dengan teman Ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang harus dilakukan bersama?

Jawaban : peserta selalu antusias dalam kegiatan di

Kampung dongeng walupun kita sudah buat berkelompok gitu biasanya kalo dalam kegiatan mendongeng itu kan ada kreativitas pada saat kreativitas kita buat kelompok-kelompok 10 orang kita bagi bahan-bahannya. Misalnya ada bahan yang terbatas seperti lem peserta biasanya mengerti untuk dapat menggunakan bahan tersebut secara barengan atau bersama jadi aman-aman saja ka.

7. Apakah peserta selalu bertanggung jawab pada kegiatan yang telah ia lakukan bersama dengan teman di kampung dongeng?

Jawaban : sangat bertanggung jawab mereka selalu mengikuti itu dari awal sampai akhir dan mereka juga selalu bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan seperti saat datang aula dalam keadaan bersih maka saat pulang juga harus dalam keadaan bersih Kembali

dan mereka juga tidak gaduh dalam kegiatan mendongeng disini.

8. Bagaimana peserta dengan teman kelompok saat bekerjasama membantu kelompok lain saat kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : peserta antusias juga dalam membantu teman nya yang lain. Misalnya ada peserta yang memiliki umur dibawah yang lebih dewasa melihat adik nya kesulitan saat membutuhkan bantuan mereka lalu langsung spontan secara langsung untuk membantu.

9. Apakah peserta selalu menghargai apa yang telah ia dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng dikampung dongeng?

Jawaban : iya, dari hasil-hasil yang mereka dapat disini

dibawa pulang dengan senang. Kadang peserta setelah dari sini dapat membuat kreativitas sendiri Kembali dan besoknya balik lagi untuk bilang ke kita kalo mereka bisa membuat kreativitas tersebut dirumah dengan sendiri. Kadang kita juga suka bagi-bagi snack atau makanan ke peserta mereka juga selalu menghargai dengan senang apapun itu rupa nya.

10. Bagaimana sikap peserta jika ada teman yang sedang kesulitan dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : sama seperti tadi. Sudah pasti mereka akan langsung saling membantu satu sama lain, tanpa melihat atau memandangi siapa yang mereka bantu.

11. Bagaimana sikap peserta saat menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : mereka menghargai ka, dari apa yang mereka dapat dari orang lain itu kadang-kadang peserta itu suka melihat juga gitu yang mereka dapat itu baik atau tidak, aman atau tidak untuk mereka, cocok atau tidak untuk mereka dengan itu mereka bisa memilah. Jadi mereka juga selalu mengucapkan terimakasih atas yang diberi dari orang lain karena dalam mendongeng juga kita juga selalu mengajarkan hal-hal seperti itu.

12. Apa yang peserta lakukan Ketika pendongeng sedang mendongeng atau bercerita pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : mereka menghargai ka, dari apa yang mereka dapat dari orang lain itu kadang-kadang peserta itu suka melihat juga gitu yang mereka dapat itu baik atau tidak, aman atau tidak untuk mereka, cocok atau tidak

untuk mereka dengan itu mereka bisa memilah. Jadi mereka juga selalu mengucapkan terimakasih atas yang diberi dari orang lain karena dalam mendongeng juga kita juga selalu mengajarkan hal-hal seperti itu.

13. Apa peserta pernah melanggar peraturan yang ada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : ada pastinya, seperti yang saya ingat kaya ada

anak yang aktif (hyperaktif) mereka terkadang sedikit gaduh disaat kita mendongeng dengan metode boneka misalnya ada rasa ingin tahu kenapa boneka tersebut bisa berbicara, ko ada suaranya. Tapi alhamdulillah selama kegiatan ini kita dapat mengatasi hal itu.

14. Bagaimana sikap peserta jika diberi hukuman atas kesalahanyang telah dilakukan pada kegiatan mendongeng dikampungdongeng?

Jawaban : mereka menjalaninya dengan spontanitas, jadi

kita juga disini sebenarnya bukan hukuman bilanganya tapi kita sebut dengan kata hadiah karena memang tidak ada kata hukuman untuk mereka seperti : jadi kita kasih hadiah ini, siapa yang tadi melanggar kegiatan ini berarti harus bernyanyi ya. Seperti itu si ka.

15. Apakah peserta didik selalu datang tepat waktu pada kegiatan mendongeng dikampung dongeng?

Jawaban : iya, selalu datang tepat waktu. Tetapi

terkadang karena kita membuat acara ini untuk umum jadi ya mereka yang dapat ada berada dari lingkungan sini juga sedikit jauh mungkin dari sini jadi ada juga yang datang telat tetapi tidak lama.

16. Apakah peserta selalu berbagi apa yang ia punya kepada teman lainnya saat berada pada kegiatan mendongeng dikampung dongeng?

Jawaban : iya, misalnya kita sedang pada awal kegiatan

sebelum mulai kita kasih mereka bermain terlebih dahulu. Lalu disitu dengan alat permainan yang terbatas jadi mereka diharapkan dapat berbagi untuk mainan satu dengan yang lainnya secara bergantian.

17. Apakah peserta selalu mengikuti beramal kepada orang lain yang terkena musibah saat berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : iya, kadang-kadang kita juga ada penggalangan

donasi. Kaya waktu itu ada musibah dilombok, palu. Biasanya kita suka menyediakan kota beramal untuk mereka beramal secara seikhlas nya dan alhamdulillah

mereka juga antusias ka untuk hal itu.

18. Apakah peserta selalu membaca buku dongeng yang disediakan secara bersama-sama dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : iya pasti, kalo mereka baru datang pasti yang dilihat

duluan buku yang ada di rak-rak yang sudah disediakan. Dan mereka membacanya juga bersama-sama yang peserta-peserta kecil biasanya tetapi meminta bantuin ceritakan bacaan ke relawab dongeng disini, kalo untuk yang sudah besar biasanya membaca sendiri bersama teman-teman lainnya.

19. Bagaimana sikap peserta dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : biasanya anak suka kita kasih pertanyaan nah disitu

kita suka tanya juga. Misalkan : gimana tadi dongeng nya seru kan. Lalu anak biasanya langsung ada yang menjawab dan mengutarakan pendapat nya setelah kita tanya. Maka biasanya setelah ditanyakan jadi ada diskusi kecil antara kita dan peserta mengenai dongeng yang sudah diceritakan.

20. Apa yang peserta lakukan Ketika ada pertanyaan dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : karena mereka selalu focus dan jadi tahu cerita

dongeng nya dari awal sampai akhir seperti apa, jadi apa yang kita tanya itu biasanya peserta langsung mengacungkan tangannya untuk menjawab. Tapi ada beberapa anak suka yang seperti tadi hyperaktif jadi membuat kita bercerita ulang Kembali.

21. Apa yang peserta lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum diketahui di kampung dongeng?

Jawaban : mereka selalu datang ke pendongeng untuk

menanyakan Kembali cerita dongeng yang telah di dongengkan yang menurut peserta masih kurang dipahami atau belum mengerti. Jadia disitulah tugas kita untuk dapat menjawab dan menjelaskan ulang ke peserta Kembali.

PEDOMAN WAWANCARA

kegiatan mendongeng dikampung dongeng dalam upaya
menumbuhkan perilaku sosial.

Identitas Informan

Nama : PTR

Umur : 10 th.

Tahun Status : Peserta

1. Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?

Jawaban : tentang puasa, sholat, makan tumbuh-tumbuhan

2. Apakah ada cerita dongeng favorite yang kamu suka pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : cerita dongeng favorite saya tentang ular yang berkuasa

3. Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari cerita dongeng yang kamu dengar?

Jawaban : tentang adab dalam makan, pada cerita berpuasa

4. Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampungdongeng?

Jawaban : eskrim, balon udara

5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat suatu kreativitas ini di kampung dongeng?

Jawaban : pernah saat membuat balon udara

6. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang mengharuskan dilakukan Bersama?

Jawaban : saya biasanya dengan disiplin dan bertanggung jawab dalam kelompok

7. Apakah kamu dan teman-teman selalu bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan bersama di kampung dongeng?

Jawaban : iya, aku selalu bertanggung jawab dan dengan memberi tahu kepada teman yang benar

8. Bagaimana caramu saat berkerja sama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?

Jaawaban : saya akan saling membantu agar pekerjaan kelompok tidak terlalu sulit.

9. Apakah kamu selalu menghargai apa yang telah kamu dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : iya, karena menghargai pemberian orang lain tidak ada alasan

10. Apa yang kamu lakukan Ketika melihat temanmu dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengalami kesulitan?

Jawaban : harus membantu dalam kesulitan tersebut.

11. Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : ramah ke orang tersebut.

12. Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : mendengarkan, melihat gerak gerik.

13. Apakah kamu selalu mematuhi aturan yang dibuat oleh di kampung dongeng?

Jawaban : iya, aku mematuhi seperti membersihkan supaya tidak kotor.

14. Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : menerimanya hukumannya.

15. Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mengongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : aku masih suka datang telat

16. Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : iya, aku selalu berbagi apa yang aku punya keteman.

17. Apakah kamu selalu beramal kepada orang lain yang terkena musibah di kampung dongeng?

Jawaban : pernah, tapi tidak sering.

18. apakah kamu selalu membaca buku dongeng yang ada dikampung dongeng secara bersama denganteman mu?

Jawaban : saya selalu baca buku bareng-bareng.

19. bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : saya tidak tahu.

20. Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaan yang kamu ketahui dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku akan menjawabnya pertanyaan nya

21. Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamu ketahui di kampung dongeng?

Jawaban : bertanya penjelasan ulang kepada pendongeng.

PEDOMAN WAWANCARA

kegiatan mendongeng dikampung dongeng dalam upaya
menumbuhkan perilaku sosial.

Identitas Informan

Nama : ZW

Umur : 10 th.

Tahun Status : Peserta

1. Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?

Jawaban : gajah mencari teman, sapi yang

2. Apakah ada cerita dongeng favorite yang kamu suka pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : cerita dongeng favorit kancil dan buaya.

3. Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari ceritadongeng yang kamu dengar?

Jawaban : bebuat ramah dan baik kepada semua orang.

4. Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampungdongeng?

Jawaban : eskrim semangka

5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat suatu kreativitas ini di kampung dongeng?

Jawaban : saya saat membuat eskrim

6. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang mengharuskan dilakukan Bersama?

Jawaban : saya biasanya dengan disiplin dan bertanggung jawab dalam kelompok

7. Apakah kamu dan teman-teman selalu bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan bersama di kampung dongeng?

Jawaban : iya, saya tanggung jawab.

8. Bagaimana caramu saat berkerja sama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?

Jawaban : aku akan membantunya

9. Apakah kamu selalu menghargai apa yang telah kamu dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : iya, saya akan dengan mengucapkan terima kasih.

10. Apa yang kamu lakukan Ketika melihat temanmu dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengalami kesulitan?

Jawaban : saya akan menolongnya dalam kesulitan tersebut.

11. Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung

dongeng?

Jawaban : mengucapkan terimakasih kepada orang yang memberi.

12. Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku membaca gerak geerik berbicara.

13. Apakah kamu selalu mamatuhi aturan yang dibuat oleh di kampung dongeng?

Jawaban : aku mengikuti aturan.

14. Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku meminta maaf

15. Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mengongeng di kampungdongeng ?

Jawaban : iya, aku datang tepat waktu.

16. Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : iya, aku suka berbagi

17. Apakah kamu selalu beramal kepada orang lain yang terkena musibah di kampung dongeng?

Jawaban : iya, suka beramal membantu teman.

18. apakah kamu selalu membaca buku dongeng yang ada dikampung dongeng secara bersama denganteman mu?

Jawaban : aku membaca bareng

19. bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : berpendapat Cuma tidak spesifik.

20. Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaanyang kamu ketahui dalam kegiata mendongengdi kampung dongeng?

Jawaban : aku akan menjawab pertanyaan

21. Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamuketahui di kampung dongeng?

Jawaban ; aku akan bertanya kepada pendongeng.

PEDOMAN WAWANCARA

kegiatan mendongeng dikampung dongeng dalam upaya
menumbuhkan perilaku sosial.

Identitas Informan

Nama : MR

Umur : 7 th.

Tahun Status : Peserta

1. Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?

Jawaban : ulat yang kelaparan, singa dan gajah

2. Apakah ada cerita dongeng favorite yang kamu suka pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : saya suka cerita yang ulat berkuasa

3. Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari ceritadongeng yang kamu dengar?

Jawaban : ramah dan baik sesama teman

4. Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampungdongeng?

Jawaban : eskrim, semangka kipas

5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat suatu kreativitas ini di kampung dongeng?

Jawaban : Iya pernah, saat membuat ulat dari origami

6. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika ada

kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang menghatuskan dilakukan Bersama?

Jawaban : saya bekerja sama dengan membuat lingkaran lalu dikerjakan bersama.

7. Apakah kamu dan teman-teman selalu bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan bersama di kampung dongeng?

Jawaban : iya, dengan senang dan bertanggung jawab.

8. Bagaimana caramu saat berkerja sama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?

Jawaban : harus membantunya

9. Apakah kamu selalu menghargai apa yang telah kamu dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : iya, aku menghargainya.

10. Apa yang kamu lakukan Ketika melihat temanmu dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengalami kesulitan?

Jawaban : aku akan membantunya.

11. Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : mengucapkan terimakasih.

12. Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku membaca gerak gerik bibirnya.

13. Apakah kamu selalu mamatuhi aturan yang dibuat oleh di kampung dongeng?

Jawaban : aku mematuhi nya, sampah dibuang ketempat nya.

14. Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku meminta maaaf

15. Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mengongeng di kampungdongeng ?

Jawaban : iya, tepat waktu

16. Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : iya, kadang-kadang suka bagi teman.

17. Apakah kamu selalu beramal kepada orang lain yang terkena musibah di kampung dongeng?

Jawaban : iya, beramal selalu kasih alat tulis keteman saya.

18. apakah kamu selalu membaca buku dongeng yang ada

dikampung dongeng secara bersama dengan teman mu?

Jawaban : iya, aku tapi jarang, lebih suka membaca buku sendiri

19. bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku tidak pernah berpendapat

20. Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaan yang kamu ketahui dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku akan menjawabnya.

21. Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamu ketahui di kampung dongeng?

Jawaban : saya akan bertanya kembali

PEDOMAN WAWANCARA

kegiatan mendongeng dikampung dongeng dalam upaya
menumbuhkan perilaku sosial.

Identitas Informan

Nama : WD

Umur : 7 th

Tahun Status : Peserta

1. Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?

Jawaban : ulat yang kelaparan, ayam dan singa

2. Apakah ada cerita dongeng favorite yang kamu suka pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : cerita tentang macan

3. Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari ceritadongeng yang kamu dengar?

Jawaban : harus memberi makan kepada hewan peliharaan

4. Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampungdongeng?

Jawaban : burung hantu, eskrim, bebek

5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat suatu kreativitas ini di kampung dongeng?

Jawaban : aku tidak pernah

6. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang mengharuskan dilakukan Bersama?

Jawaban : aku dengan bekerja sama

7. Apakah kamu dan teman-teman selalu bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan bersama di kampung dongeng?

Jawaban : Aku bertanggung jawab

8. Bagaimana caramu saat berkerja sama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?

Jawaban : saya akan menolong nya

9. Apakah kamu selalu menghargai apa yang telah kamu dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban :iya, dengan senang menerima nya

10. Apa yang kamu lakukan Ketika melihat temanmu dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengalami kesulitan?

Jawaban : dengan membantunya dalam kesulitan

11. Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang diberi oranglain pada kegiatan mendongeng di kampung

dongeng?

Jawaban : menyukai dan merasa senang yang telah diberi

12. Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : melihat bibirnya dan menyimak

13. Apakah kamu selalu mematuhi aturan yang dibuat oleh di kampung dongeng?

Jawaban : aku mematuhi, harus berbuat balik.

14. Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : saya akan menerima hukumannya

15. Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : datangnya kadang-kadang tepat waktu.

16. Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : berbagi selalu apa yang aku punya

17. Apakah kamu selalu beramal kepada orang lain yang terkena musibah di kampung dongeng?

Jawaban : iya beramal

18. apakah kamu selalu membaca buku dongeng yang ada dikampung dongeng secara bersama denganteman mu?

Jawaban : aku selalu bersama-sama teman.

19. bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku tidak pernah berpendapat

20. Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaan yang kamu ketahui dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : saya akan menjawab nya

21. Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamu ketahui di kampung dongeng?

Jawaban : saya akan bertanya mengenai yang belum saya tahu.

PEDOMAN WAWANCARA

kegiatan mendongeng dikampung dongeng dalam upaya
menumbuhkan perilaku sosial.

Identitas Informan

Nama : AG

Umur : 11 th

Tahun Status : Peserta

1. Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?

Jawaban : puasa, sholat, dan hewan

2. Apakah ada cerita dongeng favorite yang kamu suka pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : saya suka tentang berpuasa

3. Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari ceritadongeng yang kamu dengar?

Jawaban : harus bersabar

4. Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampungdongeng?

Jawaban : eskri, dan balon udara

5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat suatu kreativitas ini di kampung dongeng?

Jawaban : saya belum pernah kesulitan si

6. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang menghatiskan dilakukan Bersama?

Jawaban ; saling membantu satu sama lain dalam kelompoknya.

7. Apakah kamu dan teman-teman selalu bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan bersama di kampung dongeng?

Jawaban : iya bertanggung jawab

8. Bagaimana caramu saat berkerja sama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?

Jawaban : aku membantunya dengan diri sendiri

9. Apakah kamu selalu menghargai apa yang telah kamu dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban :iya, karena menghargai yang memberi

10. Apa yang kamu lakukan Ketika melihat temanmu dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengalami kesulitan?

Jawaban : aku menolongnya

11. Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung

dongeng?

Jawaban : menerimanya

12. Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : melihat bibirnya dan mendengarkannya

13. Apakah kamu selalu mematuhi aturan yang dibuat oleh di kampung dongeng?

Jawaban : iya, mematuhi karena kita harus bertanggung

jawab

14. Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : saya menerima hukumannya

15. Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : iya, tepat waktu.

16. Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : iya, selalu berbagi makanan yang aku punya

17. Apakah kamu selalu beramal kepada orang lain yang terkena

musibah di kampung dongeng?

Jawaban : aku senang beramal membantu orang lain terkena musibah

18. apakah kamu selalu membaca buku dongeng yang ada dikampung dongeng secara bersama dengan teman mu?

Jawaban : saya selalu bersama teman.

19. bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : berpendapat dengan kata-kata yang baik

20. Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaan yang kamu ketahui dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : saya akan menjawab pertanyaan yang saya tahu

21. Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamu ketahui di kampung dongeng?

Jawaban :aku akan bertanya yang belum saya tahu.

PEDOMAN WAWANCARA

kegiatan mendongeng dikampung dongeng dalam upaya
menumbuhkan perilaku sosial.

Identitas Informan

Nama : HN

Umur : 9 th

Tahun Status : Peserta

1. Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?

Jawaban : ulat yang berkuasa, monyet yang bermimpi menjadi lebah

2. Apakah ada cerita dongeng favorite yang kamu suka pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : monyet yang bermimpi menjadi lebah

3. Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari ceritadongeng yang kamu dengar?

Jawaban : menjadi baik, sabar dan mempunyai mimpi yang tinggi.

4. Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampungdongeng?

Jawaban : kipas bentuk semangka, eskrim, ulat dari daun.

5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat

suatu kreativitas ini di kampung dongeng?

Jawaban : pernah, saat membuat ulat dari origami.

6. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang mengharuskan dilakukan Bersama?

Jawaban : aku dengan cara saling membantu satu sama lain.

7. Apakah kamu dan teman-teman selalu bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan bersama di kampung dongeng?

Jawaban : iya, aku dengan harus menjaga kebersihan setelah membuat kreativitas

8. Bagaimana caramu saat berkerja sama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?

Jawaban : aku akan memberitahu cara membuatnya

9. Apakah kamu selalu menghargai apa yang telah kamu dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : iya, karena harus menghargai satu sama lain.

10. Apa yang kamu lakukan Ketika melihat temanmu dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengalami kesulitan?

Jawaban : saya akan membatunya saat kesusahaan.

11. Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : menerimanya dengan ikhlas.

12. Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku menatap atau memandang matanya

13. Apakah kamu selalu mematuhi aturan yang dibuat oleh di kampung dongeng?

Jawaban : iya, mematuhi.

14. Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku menerima hukuman dan pasrah menerimanya

15. Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : iya, aku selalu datang tepat waktu.

16. Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : iya, harus selalu berbagi

17. Apakah kamu selalu beramal kepada orang lain yang terkena

musibah di kampung dongeng?

Jawaban :iya, karena yang diajari dalam dongeng harus beramal

18. apakah kamu selalu membaca buku dongeng yang ada dikampung dongeng secara bersama dengan temanmu?

Jawaban : iya, membaca bersama teman.

19. bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : sikap nya harus baik, tapi aku gak pernah kasih pendapat

20. Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaan yang kamu ketahui dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : pasti menjawab dengan semangat

21. Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamu ketahui di kampung dongeng?

Jawaban : aku akan memahami dongeng tersebut.

PEDOMAN WAWANCARA

kegiatan mendongeng dikampung dongeng dalam upaya
menumbuhkan perilaku sosial.

Identitas Informan

Nama : SZ

Umur : 8 th

Tahun Status : Peserta

1. Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?

Jawaban : singa dan jerapah, monyet, gajah dan kelinci

2. Apakah ada cerita dongeng favorite yang kamu suka pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : cerita tentang si kancil

3. Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari ceritadongeng yang kamu dengar?

Jawaban : bertanggung jawab

4. Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampungdongeng?

Jawaban : pesawat dan awan

5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat suatu kreativitas ini di kampung dongeng?

Jawaban : aku tidak pernah kesulitan

6. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang mengharuskan dilakukan Bersama?

Jawaban : dengan bertanggung jawab secara bersama, bersih-bersih

7. Apakah kamu dan teman-teman selalu bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan bersama di kampung dongeng?

Jawaban : aku bertanggung jawab, membuang sampah setelah kegiatan pada tempatnya

8. Bagaimana caramu saat berkerja sama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?

Jawaban : bekerja sama dengan saling menolongnya.

9. Apakah kamu selalu menghargai apa yang telah kamu dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : iya, menghargai

10. Apa yang kamu lakukan Ketika melihat temanmu dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengalami kesulitan?

Jawaban : aku akan menolongnya ketika kesulitan.

11. Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : mengucapkan terimakasih.

12. Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : melihat bibirnya

13. Apakah kamu selalu mematuhi aturan yang dibuat oleh di kampung dongeng?

Jawaban : aku mematuhi, membuang sampah ditempatnya

14. Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku menerima hukumannya dan kesalahan aku.

15. Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : aku datang tepat waktu

16. Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : iya, kadang-kadang kalo aku punya banyak berbagi.

17. Apakah kamu selalu beramal kepada orang lain yang terkena

musibah di kampung dongeng?

Jawaban : iya, memberi sumbangan.

18. apakah kamu selalu membaca buku dongeng yang ada dikampung dongeng secara bersama dengan temanmu?

Jawaban : iya, tapi aku lebih suka membaca sendiri.

19. bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : saya tidak tahu

20. Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaan yang kamu ketahui dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : saya akan menjawabnya.

21. Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamu ketahui di kampung dongeng?

Jawaban : saya akan bertanya.

PEDOMAN WAWANCARA

kegiatan mendongeng dikampung dongeng dalam upaya
menumbuhkan perilaku sosial.

Identitas Informan

Nama : ND

Umur : 11 th

Tahun Status : Peserta

1. Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?

Jawaban : sapi yang ramah, singa dan gajah.

2. Apakah ada cerita dongeng favorite yang kamu suka pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : cerita dongeng si sapi yang ramah

3. Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari cerita dongeng yang kamu dengar?

Jawaban : harus selalu berbagi

4. Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampung dongeng?

Jawaban : ulat dari origami, kincir angin, labirin bola

5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat suatu kreativitas ini di kampung dongeng?

Jawaban : pernah, saat membuat ular dari origami

6. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang mengharuskan dilakukan Bersama?

Jawaban : aku harus membuat kelompok satu sama lain

7. Apakah kamu dan teman-teman selalu bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan bersama di kampung dongeng?

Jawaban : saya selalu bertanggung jawab apa yang sudah saya buat.

8. Bagaimana caramu saat berkerja sama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?

Jawaban : aku akan membatu dengan memberi tahunya.

9. Apakah kamu selalu menghargai apa yang telah kamu dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : menghargai pemberian orang lain

10. Apa yang kamu lakukan Ketika melihat temanmu dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengalami kesulitan?

Jawaban : membantunya selalu

11. Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang

diberi oranglain pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : mengucapkan terimakasih keapda yang memberi.

12. Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedangberbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : melihat bibirnya (mulutnya)

13. Apakah kamu selalu mamatuhi aturan yang dibuat oleh di kampung dongeng?

Jawaban : saya mematuhi peraturan

14. Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : saya menanyakan kesalahan dan menerimanya

15. Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mengongeng di kampungdongeng ?

Jawaban : pernah telat beberapa kali tapi tidak ingat.

16. Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : suka berbagi yang aku punya

17. Apakah kamu selalu beramal kepada orang lain yang terkena musibah di kampung dongeng?

Jawaban : saya beramal kepada yang membutuhkan

18. apakah kamu selalu membaca buku dongeng yang ada dikampung dongeng secara bersama dengan temanmu?

Jawaban : saya senang membaca bersama teman

19. bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku akan angkat tangan dan mengungkapkan pendapatku

20. Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaan yang kamu ketahui dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku akan menjawab pertanyaan dari pendongeng

21. Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamu ketahui di kampung dongeng?

Jawaban : aku akan bertanya dengan jelas

PEDOMAN WAWANCARA

kegiatan mendongeng dikampung dongeng dalam upaya
menumbuhkan perilaku sosial.

Identitas Informan

Nama : FB

Umur : 10 th

Tahun Status : Peserta

1. Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?

Jawaban : semut dan singa, kancil dan buaya.

2. Apakah ada cerita dongeng favorite yang kamu suka pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : semut dan singa

3. Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari cerita dongeng yang kamu dengar?

Jawaban : tidak boleh berbuat jahat kepada teman harus selalu

Baik

4. Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampung dongeng?

Jawaban : eskrim dan ulat dari origami

5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat suatu kreativitas ini di kampung dongeng?

Jawaban : tidak pernah

6. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang mengharuskan dilakukan Bersama?

Jawaban : Saling membantu dan menghargai

7. Apakah kamu dan teman-teman selalu bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan bersama di kampung dongeng?

Jawaban : pasti bertanggung jawab

8. Bagaimana caramu saat berkerja sama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?

Jawaban : saya akan membantu dan menolongnya

9. Apakah kamu selalu menghargai apa yang telah kamu dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : iya, menghargai dengan senang

10. Apa yang kamu lakukan Ketika melihat temanmu dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengalami kesulitan?

Jawaban : membantunya dengan hal apapun

11. Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung

dongeng?

Jawaban : menerimanya dengan senang hati

12. Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : memandangi matanya saat berbicara

13. Apakah kamu selalu mematuhi aturan yang dibuat oleh di kampung dongeng?

Jawaban : selalu mematuhi

14. Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : mengerjakan hukumannya

15. Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : tepat waktu tapi kadang-kadang

16. Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : aku berbagi apa yang aku punya lebih

17. Apakah kamu selalu beramal kepada orang lain yang terkena musibah di kampung dongeng?

Jawaban : iya, beramal kepada orang lain.

18. apakah kamu selalu membaca buku dongeng yang ada dikampung dongeng secara bersama dengan temanmu?

Jawaban : aku selalu membaca bersama teman

19. bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : dengan kata-kata yang baik, tapi masih takut aku berpendapat

20. Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaan yang kamu ketahui dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : pasti akan menjawab pertanyaan dari pendongeng.

21. Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamu ketahui di kampung dongeng?

Jawaban : bertanya kepada pendongeng yang belum saya ketahui.

PEDOMAN WAWANCARA

kegiatan mendongeng dikampung dongeng dalam upaya
menumbuhkan perilaku sosial.

Identitas Informan

Nama : NF

Umur : 10 th

Tahun Status : Peserta

1. Apa saja yang kamu pernah dengar macam-macam cerita dongeng yang ada di kampung dongeng?

Jawaban : monyet yang bermimpi jadi lebah dan kelinci

2. Apakah ada cerita dongeng favorite yang kamu suka pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : cerita tentang monyet yang bermimpi jadi lebah

3. Apakah ada nilai moral yang kamu ambil dari cerita dongeng yang kamu dengar?

Jawaban : tidak boleh serakah dan selalu berbuat baik.

4. Kreativitas apa yang pernah kamu buat di kampung dongeng?

Jawaban : ulat dari origami dan semangka

5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam membuat suatu kreativitas ini di kampung dongeng?

Jawaban : pernah waktu membuat ulat origami

6. Bagaimana cara kamu bekerjasama dengan teman ketika ada kegiatan mendongeng di kampung dongeng yang mengharuskan dilakukan Bersama?

Jawaban : membantu satu sama lain seperti saat membuat origami

7. Apakah kamu dan teman-teman selalu bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan bersama di kampung dongeng?

Jawaban : iya, selalu

8. Bagaimana caramu saat berkerja sama dengan temanmu dalam membantu temanmu yang kesulitan di kegiatan kampung dongeng?

Jawaban : membantunya.

9. Apakah kamu selalu menghargai apa yang telah kamu dapat dari orang lain selama berada pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : iya, dengan menghargainya

10. Apa yang kamu lakukan Ketika melihat temanmu dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng mengalami kesulitan?

Jawaban : membantu agar tidak susah

11. Bagaimana caramu selalu bersikap menghargai terhadap yang diberi orang lain pada kegiatan mendongeng di kampung

dongeng?

Jawaban : berterima kasih kepada yang memberi

12. Apa yang selalu kamu pandang Ketika kamu sedang berbicara dengan temanmu pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : menatap matanya dan mendengarkan

13. Apakah kamu selalu mematuhi aturan yang dibuat oleh di kampung dongeng?

Jawaban : iya, selalu mematuhi

14. Bagaimana sikapmu jika diberi hukuman atas kesalahan yang telah kamu lakukan pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : menerima hukumannya dan meminta maaf

15. Apakah kamu selalu datang tepat waktu pada waktunya dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng ?

Jawaban : tepat waktu tapi kadang--kadang

16. Apakah kamu selalu berbagi apa yang kamu punya kepada teman di kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : saya senang berbagi yang aku punya.

17. Apakah kamu selalu beramal kepada orang lain yang terkena musibah di kampung dongeng?

Jawaban : iya, aku beramal kepada teman yang terkena

musibah.

18. apakah kamu selalu membaca buku dongeng yang ada dikampung dongeng secara bersama dengan temanmu?

Jawaban : iya, suka membaca buku bersama

19. bagaimana sikapmu dalam mengungkapkan pendapat pada kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : sikap nya harus baik, bertanya ulang cerita tersebut.

20. Apa yang kamu lakukan Ketika ada pertanyaan yang kamu ketahui dalam kegiatan mendongeng di kampung dongeng?

Jawaban : saya akan menjawab nya

21. Apa yang kamu lakukan Ketika ada penjelasan dalam kegiatan mendongeng yang belum kamu ketahui di kampung dongeng?

Jawaban : saya akan menanyakan kepada pendongeng

Lampiran 10. Pedoman Observasi

OBSERVASI

Pengantar :

1. Observasi yang dilakukan ini dilaksanakan di Kampung Dongeng
2. Observasi yang dilaksanakan di Kampung Dongeng dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng dalam upaya menumbuhkan perilaku sosial anak usia SD
 - a. Peneliti mengamati dan mencatat secara umum pelaksanaan kegiatan mendongeng di Kampung Dongeng
 - b. Peneliti mengamati dan mencatat kegiatan mendongeng dan peserta dalam perilaku sosial di kegiatan Kampung Dongeng.
 - c. Mengamati dan mencatat perilaku sosial anak usia SD pada kegiatan mendongeng Di Kampung Dongeng.

Lampiran 11. Hasil Observasi

Nama : PTR

Hari/Tanggal : 3 Juli 2022

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Komentar
		valid	tidak	
1.	Mampu mengetahui macam-macam dongeng	✓		Mampu mengetahui macam-macam cerita dongeng meskipun hanya yang baru-baru saja.
2.	Mampu mengetahui macam-macam kegiatan kreativitas dongeng	✓		Mampu mengingat kreativitas apa saja yang ada dalam kegiatan mendongeng.
3.	Mampu bekerja sama dengan baik	✓		Mampu bekerja sama di dalam lingkungan sekitarnya.
4.	Mampu bertanggung jawab baik.	✓		Mampu bertanggung jawab yang telah dilakukan
5.	Mampu bekerja sama saat membantu orang lain.	✓		Mampu membantu orang lain secara dilakukan bersama
6.	Mampu menghargai orang lain	✓		Mampu dapat menghargai orang lain.
7.	Mampu saling membantu orang lain kesulitan.	✓		Mampu membantu teman nya yang kesulitan.
8.	Mampu menyimak atau memperhatikan dengan baik	✓		Mampu menyimak dan memperhatikan lawan bicara

				dengan baik
9.	Mematuhi peraturan yang telah dibuat	✓		Mampu mematuhi aturan yang dibuat
10.	Menyadari dan menerima konsekuensi yang telah dibuat.	✓		Mampu menyadari dan menerima kesalahan yang dibuat.
11.	Tepat waktu		✓	Peserta masih belum dapat datang tepat waktu dalam kegiatan
12.	Mampu berbagi kepada orang lain	✓		Mampu berbagi apa yang dimiliki
13.	Mampu beramal pada kegiatan	✓		Mampu beramal atau memberi sumbangan kepada lingkungan sekitar yang membutuhkan
14.	Mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama	✓		Mampu melakukan Kerjasama dengan secara bersama-sama
15.	Mampu menyampaikan pendapat		✓	Peserta masih tidak mampu dalam menyampaikan pendapat yang dimiliki
16.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan	✓		Mampu menjawab pertanyaan dan bertanya yang tidak dimengerti.

Nama : ZW
 Hari/Tanggal : 3 Juli 2022

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Komentar
		valid	tidak	
1.	Mampu mengetahui macam-macam dongeng	✓		Mampu mengetahui macam-macam cerita dongeng
2.	Mampu mengetahui macam-macam kegiatan kreativitas dongeng	✓		Peserta mampu mengetahui kreativitas yang dibuat
3.	Mampu bekerja sama dengan baik	✓		Mampu bekerjasama dengan baik bersama
4.	Mampu bertanggung jawab baik.	✓		Mampu bertanggung jawab apa yang dilakukan
5.	Mampu bekerja sama saat membantu orang lain.	✓		Mampu bekerjasama saat membantu orang lain.
6.	Mampu menghargai orang lain	✓		Mampu menghargai yang diberikan org lain
7.	Mampu saling membantu orang lain kesulitan.	✓		Mampu membantu orang lain disekelilingnya saat kesulitan
8.	Mampu menyimak atau memperhatikan dengan baik	✓		Mampu menyimak dan memperhatikan lawan bicaranya
9.	Mematuhi peraturan yang telah dibuat	✓		Mampu mematuhi peraturan yang dibuat dikegiatan
10.	Menyadari dan menerima konsekuensi yang telah dibuat.	✓		Mampu menerima dan menyadari

				konsekuensi apa yang diperbuat
11.	Tepat waktu	✓		Mampu datang tepat waktu saat kegiatan
12.	Mampu berbagi kepada orang lain	✓		Mampu berbagi apa yang ia punya kepada orang lain.
13.	Mampu beramal pada kegiatan	✓		Mampu beramal dan memberi sumbangan kepada yang membutuhkan
14.	Mampu melakukan Kerja sama secara bersama-sama	✓		Mampu melakukan Kerjasama saat ada kegiatan bersama
15.	Mampu menyampaikan pendapat	✓		Mampu menyampaikan pendapat yang ingin disampaikan
16.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan	✓		Mampu bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan saat kegiatan

Nama : MR

Hari/Tanggal : 3 Juli 2022

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Komentar
		valid	tidak	
1.	Mampu mengetahui macam-macam dongeng	✓		Mampu mengetahui macam-macam cerita dongeng meskipun hanya yang baru-baru saja.

2.	Mampu mengetahui macam-macam kegiatan kreativitas dongeng	✓		Mampu mengingat kreativitas apa saja yang ada dalam kegiatan mendongeng.
3.	Mampu bekerja sama dengan baik	✓		Mampu bekerja sama di dalam lingkungan sekitarnya.
4.	Mampu bertanggung jawab baik.	✓		Mampu bertanggung jawab yang telah dilakukan
5.	Mampu bekerja sama saat membantu orang lain.	✓		Mampu membantu orang lain secara dilakukan bersama
6.	Mampu menghargai orang Lain	✓		Mampu dapat menghargai orang lain.
7.	Mampu saling membantu orang lain kesulitan.	✓		Mampu membantu teman nya yang kesulitan.
8.	Mampu menyimak atau memperhatikan dengan baik	✓		Mampu menyimak dan memperhatikan lawan bicara dengan baik
9.	Mematuhi peraturan yang telah dibuat	✓		Mampu mematuhi aturan yang dibuat
10.	Menyadari dan menerima konsekuensi yang telah dibuat.	✓		Mampu menyadari dan menerima kesalahan yang dibuat.
11.	Tepat waktu	✓		Peserta masih belum dapat datang tepat waktu dalam kegiatan

12.	Mampu berbagi kepada orang lain	✓		Mampu berbagi apa yang dimiliki
13.	Mampu beramal pada kegiatan	✓		Mampu beramal atau memberi sumbangan kepada lingkungan sekitar yang membutuhkan
14.	Mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama		✓	Peserta masih belum dapat melakukan Kerjasama dengan secara bersama-sama
15.	Mampu menyampaikan pendapat		✓	Peserta masih tidak mampu dalam menyampaikan pendapat yang dimiliki
16.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan	✓		Mampu menjawab pertanyaan dan bertanya yang tidak dimengerti.

Nama : WD

Hari / Tanggal : 3 Juli 2022

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Komentar
		valid	tidak	
1.	Mampu mengetahui macam-macam dongeng	✓		Mampu mengetahui macam-macam cerita dongeng meskipun hanya yang baru-baru saja.
2.	Mampu mengetahui macam-macam kegiatan kreativitas dongeng	✓		Mampu mengingat kreativitas apa saja yang ada dalam kegiatan

				mendongeng.
3.	Mampu bekerja sama dengan baik	✓		Mampu bekerja sama di dalam lingkungan sekitarnya.
4.	Mampu bertanggung jawab baik.	✓		Mampu bertanggung jawab yang telah dilakukan
5.	Mampu bekerja sama saat membantu orang lain.	✓		Mampu membantu orang lain secara dilakukan bersama
6.	Mampu menghargai orang lain	✓		Mampu dapat menghargai orang lain.
7.	Mampu saling membantu orang lain kesulitan.	✓		Mampu membantu teman nya yang kesulitan.
8.	Mampu menyimak atau memperhatikan dengan baik	✓		Mampu menyimak dan memperhatikan lawan bicara dengan baik
9.	Mematuhi peraturan yang telah dibuat	✓		Mampu mematuhi aturan yang dibuat
10.	Menyadari dan menerima konsekuensi yang telah dibuat.	✓		Mampu menyadari dan menerima kesalahan yang dibuat.
11.	Tepat waktu		✓	Peserta masih belum dapat datang tepat waktu dalam kegiatan
12.	Mampu berbagi kepada orang lain	✓		Mampu berbagi apa yang dimiliki

13.	Mampu beramal pada kegiatan	✓		Mampu beramal atau memberi sumbangan kepada lingkungan sekitar yang membutuhkan
14.	Mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama	✓		Mampu melakukan Kerjasama dengan secara bersama-sama
15.	Mampu menyampaikan pendapat		✓	Peserta masih tidak mampu dalam menyampaikan pendapat yang dimiliki
16.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan	✓		Mampu menjawab pertanyaan dan bertanya yang tidak dimengerti.

Nama : AG

Hari / Tanggal : 3 Juli 2022

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Komentar
		valid	tidak	
1.	Mampu mengetahui macam-macam dongeng	✓		Mampu mengetahui macam-macam cerita dongeng meskipun hanya yang baru-baru saja.
2.	Mampu mengetahui macam-macam kegiatan kreativitas dongeng	✓		Mampu mengingat kreativitas apa saja yang ada dalam kegiatan mendongeng.

3.	Mampu bekerja sama dengan baik	✓		Mampu bekerja sama di dalam lingkungan sekitarnya.
4.	Mampu bertanggung jawab baik.	✓		Mampu bertanggung jawab yang telah dilakukan
5.	Mampu bekerja sama saat membantu orang lain.	✓		Mampu membantu orang lain secara dilakukan bersama
6.	Mampu menghargai orang lain	✓		Mampu dapat menghargai orang lain.
7.	Mampu saling membantu orang lain kesulitan.	✓		Mampu membantu teman nya yang kesulitan.
8.	Mampu menyimak atau memperhatikan dengan baik	✓		Mampu menyimak dan memperhatikan lawan bicara dengan baik
9.	Mematuhi peraturan yang telah dibuat	✓		Mampu mematuhi aturan yang dibuat
10.	Menyadari dan menerima konsekuensi yang telah dibuat.	✓		Mampu menyadari dan menerima kesalahan yang dibuat.
11.	Tepat waktu	✓		Peserta dapat datang tepat waktu dalam kegiatan
12.	Mampu berbagi kepada orang lain	✓		Mampu berbagi apa yang dimiliki
13.	Mampu beramal pada kegiatan	✓		Mampu beramal atau memberi

				sumbangan kepada lingkungan sekitar yang membutuhkan
14.	Mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama	✓		Mampu melakukan Kerjasama dengan secara bersama-sama
15.	Mampu menyampaikan pendapat	✓		Peserta mampu dalam menyampaikan pendapat yang dimiliki
16.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan	✓		Peserta mampu dalam menyampaikan jawaban dan pertanyaan yang diketahui.

Nama : HF

Hari / Tanggal : 7 Juli 2022

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Komentar
		valid	tidak	
1.	Mampu mengetahui macam-macam dongeng	✓		Mampu mengetahui macam-macam cerita dongeng meskipun hanya yang baru-baru saja.
2.	Mampu mengetahui macam-macam kegiatan kreativitas dongeng	✓		Mampu mengingat kreativitas apa saja yang ada dalam kegiatan mendongeng.
3.	Mampu bekerja sama dengan baik	✓		Mampu bekerja sama di dalam lingkungan sekitarnya.

4.	Mampu bertanggung jawab baik.	✓		Mampu bertanggung jawab yang telah dilakukan
5.	Mampu bekerja sama saat membantu orang lain.	✓		Mampu membantu orang lain secara dilakukan bersama
6.	Mampu menghargai orang lain	✓		Mampu dapat menghargai orang lain.
7.	Mampu saling membantu orang lain kesulitan.	✓		Mampu membantu teman nya yang kesulitan.
8.	Mampu menyimak atau memperhatikan dengan baik	✓		Mampu menyimak dan memperhatikan lawan bicara dengan baik
9.	Mematuhi peraturan yang telah dibuat	✓		Mampu mematuhi aturan yang dibuat
10.	Menyadari dan menerima konsekuensi yang telah dibuat.	✓		Mampu menyadari dan menerima kesalahan yang dibuat.
11.	Tepat waktu	✓		Peserta dapat datang tepat waktu dalam kegiatan
12.	Mampu berbagi kepada orang lain	✓		Mampu berbagi apa yang dimiliki
13.	Mampu beramal pada kegiatan	✓		Mampu beramal atau memberi sumbangan kepada lingkungan sekitar yang

				membutuhkan
14.	Mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama	✓		Mampu melakukan Kerjasama dengan secara bersama-sama
15.	Mampu menyampaikan pendapat		✓	Peserta masih tidak mampu dalam menyampaikan pendapat yang dimiliki
16.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan	✓		Mampu menjawab pertanyaan dan bertanya yang tidak dimengerti.

Nama : SZ

Hari / Tanggal : 7 Juli 2022

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Komentar
		valid	tidak	
1.	Mampu mengetahui macam-macam dongeng	✓		Mampu mengetahui macam-macam cerita dongeng meskipun hanya yang baru-baru saja.
2.	Mampu mengetahui macam-macam kegiatan kreativitas dongeng	✓		Mampu mengingat kreativitas apa saja yang ada dalam kegiatan mendongeng.
3.	Mampu bekerja sama dengan baik	✓		Mampu bekerja sama di dalam lingkungan sekitarnya.

4.	Mampu bertanggung jawab baik.	✓		Mampu bertanggung jawab yang telah dilakukan
5.	Mampu bekerja sama saat membantu orang lain.	✓		Mampu membantu orang lain secara dilakukan bersama
6.	Mampu menghargai orang lain	✓		Mampu dapat menghargai orang lain.
7.	Mampu saling membantu orang lain kesulitan.	✓		Mampu membantu teman nya yang kesulitan.
8.	Mampu menyimak atau memperhatikan dengan baik	✓		Mampu menyimak dan memperhatikan lawan bicara dengan baik
9.	Mematuhi peraturan yang telah dibuat	✓		Mampu mematuhi aturan yang dibuat
10.	Menyadari dan menerima konsekuensi yang telah dibuat.	✓		Mampu menyadari dan menerima kesalahan yang dibuat.
11.	Tepat waktu	✓		Peserta masih belum dapat datang tepat waktu dalam kegiatan
12.	Mampu berbagi kepada orang lain	✓		Mampu berbagi apa yang dimiliki
13.	Mampu beramal pada kegiatan	✓		Mampu beramal atau memberi sumbangan kepada lingkungan

				sekitar yang membutuhkan
14.	Mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama		✓	Peserta belum mampu melakukan Kerjasama dengan secara bersama-sama
15.	Mampu menyampaikan pendapat		✓	Peserta masih tidak mampu dalam menyampaikan pendapat yang dimiliki
16.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan	✓		Mampu menjawab pertanyaan dan bertanya yang tidak dimengerti.

Nama : ND

Hari / Tanggal : 7 Juli 2022

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Komentar
		Valid	tidak	
1.	Mampu mengetahui macam-macam dongeng	✓		Mampu mengetahui macam-macam cerita dongeng meskipun hanya yang baru-baru saja.
2.	Mampu mengetahui macam-macam kegiatan kreativitas dongeng	✓		Mampu mengingat kreativitas apa saja yang ada dalam kegiatan mendongeng.
3.	Mampu bekerja sama dengan baik	✓		Mampu bekerja sama di dalam lingkungan sekitarnya.

4.	Mampu bertanggung jawab baik.	✓		Mampu bertanggung jawab yang telah dilakukan
5.	Mampu bekerja sama saat membantu orang lain.	✓		Mampu membantu orang lain secara dilakukan bersama
6.	Mampu menghargai orang lain	✓		Mampu dapat menghargai orang lain.
7.	Mampu saling membantu orang lain kesulitan.	✓		Mampu membantu teman nya yang kesulitan.
8.	Mampu menyimak atau memperhatikan dengan baik	✓		Mampu menyimak dan memperhatikan lawan bicara dengan baik
9.	Mematuhi peraturan yang telah dibuat	✓		Mampu mematuhi aturan yang dibuat
10.	Menyadari dan menerima konsekuensi yang telah dibuat.	✓		Mampu menyadari dan menerima kesalahan yang dibuat.
11.	Tepat waktu		✓	Peserta masih belum dapat datang tepat waktu dalam kegiatan
12.	Mampu berbagi kepada orang lain	✓		Mampu berbagi apa yang dimiliki
13.	Mampu beramal pada kegiatan	✓		Mampu beramal atau memberi sumbangan kepada lingkungan

				sekitar yang membutuhkan
14.	Mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama	✓		Mampu melakukan Kerjasama dengan secara bersama-sama
15.	Mampu menyampaikan pendapat	✓		Peserta mampu dalam menyampaikan pendapat yang dimiliki
16.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan	✓		Mampu menjawab pertanyaan dan bertanya yang tidak dimengerti.

Nama : FB

Hari / Tanggal : 7 Juli 2022

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Komentar
		Valid	tidak	
1.	Mampu mengetahui macam-macam dongeng	✓		Mampu mengetahui macam-macam cerita dongeng meskipun hanya yang baru-baru saja.
2.	Mampu mengetahui macam-macam kegiatan kreativitas Dongeng	✓		Mampu mengingat kreativitas apa saja yang ada dalam kegiatan mendongeng.
3.	Mampu bekerja sama dengan baik	✓		Mampu bekerja sama di dalam lingkungan sekitarnya.
4.	Mampu bertanggung jawab baik.	✓		Mampu bertanggung jawab yang

				telah dilakukan
5.	Mampu bekerja sama saat membantu orang lain.	✓		Mampu membantu orang lain secara dilakukan bersama
6.	Mampu menghargai orang Lain	✓		Mampu dapat menghargai orang lain.
7.	Mampu saling membantu orang lain kesulitan.	✓		Mampu membantu teman nya yang kesulitan.
8.	Mampu menyimak atau memperhatikan dengan baik	✓		Mampu menyimak dan memperhatikan lawan bicara dengan baik
9.	Mematuhi peraturan yang telah dibuat	✓		Mampu mematuhi aturan yang dibuat
10.	Menyadari dan menerima konsekuensi yang telah dibuat.	✓		Mampu menyadari dan menerima kesalahan yang dibuat.
11.	Tepat waktu		✓	Peserta masih belum dapat datang tepat waktu dalam kegiatan
12.	Mampu berbagi kepada orang lain	✓		Mampu berbagi apa yang dimiliki
13.	Mampu beramal pada Kegiatan	✓		Mampu beramal atau memberi sumbangan kepada lingkungan sekitar yang membutuhkan

14.	Mampu melakukan Kerjasama secara bersama-sama	✓		Mampu melakukan Kerjasama dengan secara bersama-sama
15.	Mampu menyampaikan Pendapat		✓	Peserta masih tidak mampu dalam menyampaikan pendapat yang dimiliki
16.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang Diberikan	✓		Mampu menjawab pertanyaan dan bertanya yang tidak dimengerti.

Nama : NF

Hari / Tanggal : 7 Juli 2022

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		Komentar
		valid	tidak	
1.	Mampu mengetahui macam-macam dongeng	✓		Mampu mengetahui macam-macam cerita dongeng meskipun hanya yang baru-baru saja.
2.	Mampu mengetahui macam-macam kegiatan kreativitas Dongeng	✓		Mampu mengingat kreativitas apa saja yang ada dalam kegiatan mendongeng.
3.	Mampu bekerja sama dengan baik	✓		Mampu bekerja sama di dalam lingkungan sekitarnya.
4.	Mampu bertanggung jawab baik.	✓		Mampu bertanggung jawab yang telah dilakukan

5.	Mampu bekerja sama saat membantu orang lain.	✓		Mampu membantu orang lain secara dilakukan bersama
6.	Mampu menghargai orang lain	✓		Mampu dapat menghargai orang lain.
7.	Mampu saling membantu orang lain kesulitan.	✓		Mampu membantu teman nya yang kesulitan.
8.	Mampu menyimak atau memperhatikan dengan baik	✓		Mampu menyimak dan memperhatikan lawan bicara dengan baik
9.	Mematuhi peraturan yang telah dibuat	✓		Mampu mematuhi aturan yang dibuat
10.	Menyadari dan menerima konsekuensi yang telah dibuat.	✓		Mampu menyadari dan menerima kesalahan yang dibuat.
11.	Tepat waktu		✓	Peserta masih belum dapat datang tepat waktu dalam kegiatan
12.	Mampu berbagi kepada orang lain	✓		Mampu berbagi apa yang dimiliki
13.	Mampu beramal pada kegiatan	✓		Mampu beramal atau memberi sumbangan kepada lingkungan sekitar yang membutuhkan
14.	Mampu melakukan Kerjasama secara bersama-	✓		Mampu melakukan

	sama			Kerjasama dengan secara bersama-sama
15.	Mampu menyampaikan Pendapat	✓		Peserta mampu dalam menyampaikan pendapat yang dimiliki
16.	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang Diberikan	✓		Mampu menjawab pertanyaan dan bertanya yang tidak dimengerti.

Lampiran 12. Dokumentasi

Dokumentasi Aula Kegiatan Mendongeng



Dokumentasi Saat Kegiatan Menodongeng



Dokumentasi wawancara pendongeng dan peserta



Lampiran 13. Kartu menyaksikan Skripsi


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PEDIKAN
 Jl. KH. Cirendeu – Ciputat, 15419. Telp. 7442028 Fax. 7442330

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Annisa Nurul Fajri
 NIM : 2018020041
 Program Studi : PGSD

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	Selasa, 28/6/2022	Isna Masruraton	Analisis pembelajaran matematika berbasis daring melalui aplikasi whatsapp pada siswa kelas 4 SDN KAYURAHGIN JAYA II	
2	Selasa 28/6/2022	Sabira Sholeha	Pengaruh pengetahuan siswa tentang konsep tk terhadap gaya hidup hidup hidup minum sampah (zero waste) di SDN Kartika Setopan 01	
3	Selasa 28/6/2022	Ayu Lestari	menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas III menggunakan audio visual pautan di SDN Bojondari 01 Depok	
4	Selasa 28/6/2022	Grandi dwi Setiawati	Pengaruh model pembelajaran project based learning literasi STEAM terhadap kemampuan pemecahan masalah IPA siswa Sekolah dasar	
5	Selasa 28/6/2022	Etty harnetta	Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran portofolio	
6	Selasa 28/6/2021	Tsailisa Oktawari	Pemahaman elearning menggunakan portal rumah belajar kemandikbud dalam form belajar matematika SD	
7	Komis 3/feb 2022	Lulu Alzanah	Pengembangan media pembelajaran puzzle kreatif untuk anak sekolah dasar	
8	Komis 3/feb 2022	Fathoniya Khamim	Pengaruh media huri-@ terhadap peningkatan motivasi hafalan siswa di sekolah dasar Muhammadiyah Nedoro	
9	Sabtu 4/9/2021	Sifa Fauziah	Pengaruh siaran televisi terhadap abilitas anak usia Sekolah dasar	
10	Sabtu 4/9/2021	Silvia Apriliani	Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Senam terhadap perkembangan berdasarkan motivasi siswa Sekolah dasar	

Mengetahui,
 Ka. Prodi,

 Kafim Guruh

Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama / No. Pokok : ANNISA NURUL FAJRI
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Kegiatan Mendongeng di Kampung Dongeng Dalam Upaya Menumbuhkan Perilaku Sosial Anak Usia SD
 Masa Bimbingan : 19 Mei 2022 s.d 19 November 2022
 Pembimbing : Lativa Qurrotaini, M.Pd

No.	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	10 November 2021	ACC Judul Skripsi	
2	21 Desember 2021	Konsultasi BAB I Revisi BAB I	
3	5 Maret 2022	ACC BAB I Konsultasi BAB II dan III	
4	11 Maret 2022	Revisi BAB II	
5	25 Maret 2022	ACC Seminar Proposal	
6	12 April 2022	Bimbingan Hasil Sekian Seminar Proposal	
7	13 Mei 2022	ACC Validasi Kisi - Kisi	
8	2 Juni 2022	Bimbingan Validasi Ahli Dosen	
9	7 Juni 2022	ACC Penelitian	
10	29 Juli 2022	Pengajuan BAB IV dan V	
11	2 Agustus 2022	Revisi BAB IV dan V	
12	3 Agustus 2022	ACC BAB IV dan V	
13	10 Agustus 2022	ACC Sertang Skripsi 10/8/22	

Mengetahui,
Ketua Prodi

Lativa Qurrotaini, M.Pd.

DITETAPKAN DI
PADA TANGGAL
Pembimbing,

: JAKARTA
: 10 Agustus 2022

NIP.

Lampiran 15. Riwayat Penulisan Skripsi



Nama : Annisa Nurul Fajri
TTL : Tangerang, 11 Maret 2001
Alamat : Jl. Musyawarah No. 65, Rt.003, Rw.004. Kelurahan.
Sawah, Kecamatan. Ciputat. Kota Tangerang
Selatan. Banten.
Email : annisanurulfajri547@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Tinggi/Berat Badan : 158/73
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat pendidikan : SDN KP. SAWAH II
SMP PGRI 1 CIPUTAT
SMK SASMITA JAYA 1 PAMULANG
Pengalaman Kerja : -